

PENELITIAN FUNDAMENTAL



PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN KETERAMPILAN PARTISIPASI SOSIAL DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWAPADA MATA KULIAH KONSEP DASAR IPS POKJAR PARIGI DI LINGKUNGAN BINAAN UPBJJ UT PALU

Oleh:

Drs. Mudjanad., S.Pd
Drs. H. Wira Indra Satya, M.Kes
Dr. Nuraedah., S.Pd., M.Pd

UPBJJ UT PALU
JULI 2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Partisipasi Sosial Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Konsep Dasar IPS di Pokjar Parigi di Lingkungan Binaan UPBJJ UT Palu

Bidang Penelitian : Pendidikan IPS

Ketua Peneliti

a. Nama lengkap : Drs. Mudjanad, S.Pd
b. NIP : 19600816198703 1003
c. NIDN : 0016086002
d. Jabatan Fungsional : Lektor
e. Fakultas/Jurusan : FKIP/ PGSD
f. Pusat Penelitian : UPBJJ-UT Palu
g. Telepon/Fax/e.mail : 0451- 452228/ 0451- 451826

Lama Penelitian Keseluruhan : 2 tahun

Pembiayaan:

a. Tahun Pertama : Rp. 20.000.000
b. Tahun Kedua : Rp. 30.000.000
c. Biaya dari instansi lain : Tidak ada

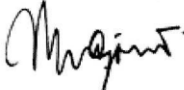
Mengetahui
Ketua UPBJJ-UT PALU



Dr. M. Arifin Zaidin, M.Pd
NIP. 195803041983031004



Ketua Tim Pengusul,



Drs. Mudjanad, S.Pd,
NIP. 19600816198703 1 003

Mengetahui,
Ketua PPM UT



Kristanto Ambar Puspitasari, M.Ed, P.hD
NIP.19610212 1986032001



ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa Perangkat Pembelajaran Konsep Dasar IPS di SD yang menerapkan model Partisipasi Sosial dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pokjar Parigi UPBJJ-UT Palu. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dengan mengacu kepada model Partisipasi Sosial yakni (1) Identifikasi Masalah Pembelajaran, (2) Analisis Mahasiswa: pada tahap ini dilakukan analisis ciri kemampuan, pengalaman individu maupun kelompok mahasiswa. Hasil uji coba dijadikan dasar untuk menemukan sejauhmana keberhasilan pencapaian hasil belajar mahasiswa Pokjar Parigi dalam Pembelajaran Konsep Dasar IPS. Draft akhir yang diperoleh tersebut diimplementasikan pada pembelajaran Konsep Dasar IPS untuk memperoleh peningkatan hasil belajar. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan belajar klasikal 52,63% dan daya serap klasikal 62,37%. Pada siklus II meningkat menjadi 84,21%, dan daya serap klasikal 78,42%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model Partisipasi Sosial dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pokjar Parigi UPBJJ-UT Palu.

Kata Kunci: *Model Partisipasi Sosial, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT karena atas petunjuk dan ridhonya telah melewati perjalanan panjang dan sangat melelahkan yang akhirnya penelitian ini dengan judul Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Partisipasi Sosial Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS di Pokjar Parigi di Lingkungan Binaan UPBJJ UT Palu.

Hasil penelitian ini adalah buah kerja maksimal dari kemampuan minim peneliti, karena itu kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Kepada semua pihak Dirjen Dikti Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberikan dukungan material, kami mengucapkan terima kasih tak terhingga. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian UT Pusat yang selalu meluangkan waktu tanpa batas dalam memudahkan administrasi dalam penelitian ini baik melalui telepon seluler dan tatap muka.

Akhirnya, semoga perhatian dan kontribusi dari semua pihak menjadi amal yang tidak putus dan semoga penelitian ini menjadi awal langkah dalam penerapan ketrampilan partisipasi sosial bagi peserta didik di Sekolah Dasar, menengah hingga Perguruan Tinggi.

Palu, November 2014

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Hal
JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	5
1.3. Urgensi Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
1. Model Pembelajaran Keterampilan Partisipasi Sosial	7
2. Pemahaman Konsep Dasar IPS	10
3. Hasil Belajar	23
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Kegiatan Penelitian	14
3.3 Teknik Analisa Data	18
3.4 Indikator Kinerja	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Hasil Penelitian	20
4.2 Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Tes Awal	21
Tabel 4.2 Analisis Hasil Tes Awal	22
Tabel 4.3 Hasil Aktivitas Tutor Siklus I	25
Tabel 4.4 Hasil Aktivitas Mahasiswa Siklus I	28
Tabel 4.5 Hasil Evaluasi/Tes Siklus I	31
Tabel 4.6 Hasil Analisis Belajar Mahasiswa Siklus I	33
Tabel 4.7 Aktivitas Tutor Siklus II	36
Tabel 4.8 Aktivitas Mahasiswa Siklus II	39
Tabel 4.10 Hasil Evaluasi Belajar Siklus II	42
Tabel 4.11 Hasil Belajar Mahasiswa Siklus I	43

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
3.1 Diagram Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	14
4.1 Diagram Hasil Aktivitas Tutor Siklus I	27
4.2 Diagram Hasil Aktivitas Mahasiswa Siklus I	30
4.3 Diagram Hasil Aktivitas Tutor Siklus II	38
4.4 Diagram Hasil Aktivitas Mahasiswa Siklus II	41
4.5 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Mahasiswa Pra Siklus-Siklus II	45
4.6 Diagram Peningkatan Ketuntasan Belajar Klasikal dan Daya Serap Klasikal Prasiklus-Siklus II	46

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	54
2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	55
3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penelitian	57
4. Biodata Pengusul Penelitian	58
5. Instrumen	72
6. Kemampuan Tutor Mengelola Model Pembelajaran Keterampilan Partisipasi Sosial	78
7. Kemampuan Mahasiswadalam Pembelajaran Keterampilan Partisipasi Sosial	83
8. Catatan Pertemuan Tutorial	89
9. Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT)	93
10. Satuan Acara Tutorial (Sat)	99
11. Nama-nama Pembagian Kelompok	103
12. Soal dan Kunci Jawaban Pre Tes	104
13. Soal dan Kunci Jawaban Siklus I	106
14. Soal dan Kunci Jawaban Siklus II	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada saat ini dihadapkan pada berbagai tuntutan yang semakin tinggi, baik kuantitas maupun kualitasnya. Di satu sisi, mahasiswa belum mampu mencapai kemampuan optimal dalam pembelajaran di kelas. Di mana mahasiswa dewasa semakin banyak tahu fakta atau permasalahan di lingkungan sekitarnya maupun lingkungan kampusnya, namun kurang mampu mengoptimalkan kemampuannya untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ditemuinya.

Tutor sekaligus sebagai tenaga pengajar di Perguruan Tinggi adalah seorang *motivator*, *manajer*, dan *innovator* yang efektif untuk mengoptimalkan permasalahan tersebut, oleh karena itu seorang tutor harus mampu beradaptasi dengan mahasiswanya dengan berbagai permasalahan yang ditemui disekitarnya, sehingga mampu membentuk keterampilan belajarnya. Hal ini dilakukan agar dapat lebih responsive terhadap semakin tingginya tuntutan masyarakat di masa-masa yang akan datang.

Setiap proses pembelajaran bagaimanapun hasil yang ingin dicapai, tentu memiliki tujuan yang sama, yakni memperoleh hasil belajar yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka berbagai upaya harus dilakukan oleh tutor dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Kurang berhasilnya mahasiswa dalam proses belajarnya salah satu penyebabnya dapat diukur dari rendahnya hasil belajarnya serta kurangnya pengembangan perangkat pembelajaran yang

dilakukan. Kurang berhasilnya mahasiswa tersebut dapat ditelusuri dari proses pembuatan draft pembuatan perangkat pembelajaran sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang diketuai oleh H. Wira Indra Satya (2014) tentang Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Partisipasi Sosial dalam meningkatkan Wawasan Konsep Dasar IPS telah mencapai 85% ketercapaian pengembangan perangkat dalam bentuk Silabus, Rancangan Acara Tutorial (RAT) serta bahan ajar tutorial, maka melalui penelusuran awal untuk penelitian lanjutan, diperoleh hasil belajar mahasiswa yang belum mencapai ketuntasan klasikal yakni 80%. Asumsi awal yang dapat diberikan peneliti adalah perangkat pembelajaran untuk tutorial belum sesuai materi dan pokok bahasan dengan kondisi lingkungan mahasiswa tempat pelaksanaan tutorial. Dalam hal ini harapan yang ingin dicapai dari pengembangan perangkat pembelajaran nantinya adalah mahasiswa tutorial memiliki keterampilan partisipasi sosial sehingga mendorong peningkatan hasil belajar mahasiswa UPBJJ UT Palu.

Proyek sosial yang dijadikan obyek penelitian adalah pokjar Parigi dengan dasar pertimbangan bahwa untuk UPBJJ UT Palu, yang alokasi dana masa register 2014 untuk matakuliah Konsep Dasar IPS hanya ada di Pokjar Parigi. Selain itu, alasan lainnya adalah wawasan konsep dasar IPS dapat di kondisikan dengan keadaan dan kemampuan mahasiswa tutorial di lingkungan sekitar tempat tinggal, melalui keterampilan partisipasi sosial.

Partisipasi sosial ialah:

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan mahasiswa aktif dalam kegiatan kemasyarakatan untuk menjembatani kesenjangan antara apa

yang dipelajari di sekolah dengan dunia nyata di mana para mahasiswa itu berada. Dalam kegiatan ini para mahasiswa mempraktekkan keterampilan dan menerapkan pengetahuan serta mempersiapkan mereka menjadi orang yang cerdas dan bertindak secara bertanggung jawab dalam urusan kemasyarakatan(Sapriya, 2009: 223)

Keterlibatan mahasiswa dalam model pembelajaran ini, diharapkan dapat menjembatani kemampuan mahasiswa dalam melihat fenomena yang terjadi di lingkungan pokjar binaan UPBJJ UT Palu maupun lingkungan sekitarnya dengan kehidupan nyata para mahasiswa. Harapan yang ingin dicapai dalam model ini adalah mahasiswa mampu mempraktekkan keterampilannya sehingga kelak diharapkan dapat hidup di tengah-tengah masyarakat dengan kepekaan sosial yang tinggi serta mampu bertanggung jawab dengan masalah-masalah yang terjadi di sekitarnya. Setelah kepekaan sosial dimiliki mahasiswa, maka harapan yang diharapkan muncul lebih jauh adalah pencapaian hasil belajar mahasiswa.

Pemecahan masalah yang dapat dilakukan, salah satunya terlibat langsung dalam kegiatan kemasyarakatan melalui proyek sosial melalui program model. Program model yang dimaksud adalah mahasiswa memilih topik yang sesuai dengan lingkungan desa di mana dia menetap. Selanjutnya mahasiswa diminta membuat karya ilmiah secara berkelompok. Partisipasi sosial mahasiswa tersebut, dapat dipelajari melalui pengetahuan untuk menentukan topik yang sesuai, perumusan masalah dilakukan tutor bersama-sama mahasiswa secara berkelompok menurut minat masing-masing mahasiswa. Setelah itu penyusunan skenario pembelajaran untuk pelaksanaan proyek sosial dilakukan mahasiswa melalui bantuan tutor.

Saat persiapan partisipasi, anggota kelompok dapat melatih diri dalam kelompok masing-masing untuk menjalankan perannya. Hal-hal yang dilakukan tutor dalam kegiatan partisipasi adalah melakukan pengarahan, bantuan serta bimbingan dalam suatu proses simulasi. Diakhir pertemuan dengan perangkat pembelajaran partisipasi sosial, maka terlebih dahulu tutor membuat sistematika laporannya. Hasil laporan yang diperoleh dari pencarian informasi di lapangan didiskusikan di kelas, yang secara bersama-sama tutor dan mahasiswa membuat kesimpulan diakhir diskusi. Hasil akhirnya adalah pemberian evaluasi formatif untuk melihat nilai perolehan hasil belajar mahasiswa tersebut. Melalui program model, dengan skenario pembelajarannya, maka perlu penelusuran lebih jauh untuk menindaklanjuti keterampilan partisipasi sosial dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada matakuliah Konsep Dasar IPS.

Berdasarkan pemahaman tersebut di atas, maka dianggap penting memberikan perhatian lebih untuk mengimplementasikan perangkat pembelajaran Keterampilan Partisipasi Sosial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pokjar Parigi UPBJJ UT Palu, sehingga secara bersama-sama mampu meningkatkan kepekaan sosial anak dalam memandang masyarakat sebagai bagian dari kehidupannya.

Berdasarkan pemahaman di atas, maka masalah yang dapat dikemukakan, adalah “Apakah pengembangan perangkat pembelajaran keterampilan partisipasi sosial dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS di Pokjar Parigi di lingkungan binaan UPBJJ UT Palu?”.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perangkat pembelajaran Keterampilan partisipasi sosial dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa di Pokjar Parigi Moutong? Berdasarkan tujuan tersebut, makasecara khusus tujuan penelitian ini, sebagai berikut “Untuk mengetahui apakah melalui perangkat pembelajaran konsep dasar IPS dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa di Pokjar Parigi?

1.3. Urgensi (Keutamaan) Penelitian

Permasalahan sosial banyak dijumpai dalam hidup masyarakat, termasuk permasalahan yang berhubungan dengan kepekaan sosial. Hal-hal yang dapat dilakukan tutor dalam pembelajaran terkait keterampilan partisipasi sosial, dapat dilihat dari tulisan Kosasih Djahiri (dikutip dari Sapriya, 2009: 189) bahwa “sejumlah bentuk kegiatan masyarakat antara lain sebagai berikut: (1) kegiatan sosial politik, (2) proyek masyarakat, (3) proyek sosial (sukarelawan), (4) studi masyarakat, (5) pemagangan, dan (6) program model”. Namun, perlu dipertimbangkan bahwa bentuk kegiatan masyarakat yang akan diterapkan oleh tutor, harus melihat kemampuan mahasiswa dan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran.

Hal ini mendasari perlunya perhatian serius untuk mengembangkan perangkat pembelajaran Partisipasi Sosial di tengah-tengah lingkungan sekitar mahasiswa dimana dia menetap. Untuk memberikan pemahaman lebih luas, maka rancangan perangkat pembelajaran yang menerapkan keterampilan partisipasi sosial untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Konsep

Dasar IPS perlu diimplementasikan, agar tingkat kepekaan sosial dalam hal ini partisipasi sosialnya dapat lebih meningkat untuk kemudian mampu diaplikasikan ke anak didiknya kelak.

Tutor dalam hal ini adalah orang yang dapat membantu mahasiswa bekerja secara individual maupun bekerja secara *cooperative*, dalam hal ini tutor dapat terlibat langsung dengan mahasiswanya baik secara mandiri maupun kelompok. Terkait tutor dapat dilihat dalam tulisan Nasution (2003:44). Pengimplementasian keterampilan partisipasi sosial di tengah-tengah mahasiswa, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajarnya melalui saling kerjasama dan saling menopang proyek sosial yang dikembangkannya.

Sulitnya menemukan sumber terkait mengenai pembelajaran keterampilan partisipasi sosial, baik melalui referensi buku, internet maupun sumber lainnya, maka wajar jika tulisan ini sangat kering dengan teori, karena hingga lahirnya tulisan ini kurang sekali rujukan yang diperoleh, serta sulit untuk memperoleh hasil kritisi penulis lain terkait keterampilan partisipasi sosial. Hal tersebut mendorong calon peneliti untuk lebih jauh mengembangkan perangkat pembelajaran keterampilan partisipasi sosial dan mengimplementasikannya, karena penelitian ini sangat urgen bagi pengembangan penelitian lanjutan, instansi terkait, siswa maupun mahasiswa serta pemerhati pendidikan.

Kurangnya sumber bacaan teoritis mengenai keterampilan partisipasi sosial mendorong lebih jauh bagi peneliti untuk menghasilkan karya tulis bernilai tambah bagi peneliti lain dan mendapat akses untuk terbit di jurnal nasional maupun internasional.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Model Pembelajaran Keterampilan Partisipasi Sosial

Kepekaan sosial perlu dikembangkan bagi mahasiswa maupun bagi siswa, hal ini dapat dimulai di sekolah, hingga Perguruan Tinggi, di mana lembaga pendidikan ini sebagai salah satu agen perubahan yang mampu memberikan bantuan kepada pebelajar dalam mengembangkan keterampilan partisipasinya sehingga dapat secara aktif ikut terlibat di tengah-tengah masyarakat sebagai agen perubahan sosial.

Banyaknya masalah-masalah sosial yang muncul di masyarakat, maka perlu pemecahan sesegera mungkin, karena dengan memberikan solusi terhadap pemecahan suatu masalah yang muncul di dalam masyarakat, maka ketercapaian pembangunan dan harkat martabat suatu bangsa semakin dapat dipertahankan.

Mengkomunikasikan perasaan melalui pembelajaran di IPS dengan berbagai masalah sosial, maka diharapkan muncul suatu pemikiran terhadap ide atau gagasan sebagai pemecahan sehingga mampu memberi kepuasan pribadi. Contoh, masalah sosial yang dapat dicarikan alternative pemecahan masalah adalah melakukan penelitian di desa tempat tinggal mahasiswa untuk menemukan dan menelusuri melalui foto, gambar terkait masalah-masalah yang sering muncul, dengan memunculkan kepekaan sosial terkait masalah di desa, maka akan ditemukan langkah-langkah pemecahan alternatif untuk membuat desa binaan mahasiswa. Hal-hal yang terkait dengan kepekaan sosial terkait kemiskinan dan lain-lain dapat dikembangkan dalam bentuk partisipasi sosial.

Menurut Sapriya (2009:184) bahwa "model pembelajaran partisipasi sosial sangat dianjurkan untuk ditetapkan oleh guru IPS, khususnya dalam mengajarkan konsep yang memerlukan keterampilan. Dalam model pembelajaran partisipasi

sosial ini, sekolah menjadi instrumen yang teramat penting menjadi jembatan komunikasi antara siswa dengan anggota masyarakat".

Dikutip lebih jauh oleh Sapriya (2009: 185) dari Kosasih Djahiri tentang keuntungan dari kegiatan partisipasi sosial, sebagai berikut:

- a. Kegiatan kemasyarakatan yang melibatkan siswa memiliki kegunaan timbal balik, baik bagi siswa maupun bagi masyarakat setempat.
- b. Kegiatan tersebut akan mendapat bantuan atau dukungan pihak lain sepanjang kegiatan tersebut bersifat positif.
- c. Kegiatan tersebut akan merangsang, membantu dan mengembangkan intelektual, etika dan moral mahasiswa.
- d. Partisipasi sosial akan membentuk siswa memiliki kematangan dan kemampuan bekerja di masyarakat.
- e. Kegiatan tersebut berhasil guna maka program pembelajaran hendaknya disusun secara sistematis dan terorganisir sehingga sesuai dengan tingkat pengetahuan, kemampuan dan perkembangan siswa.

Kesimpulan yang diperoleh, bahwa dalam keterampilan partisipasi sosial yang diutamakan adalah perlunya "model" dalam menyikapi masalah yang terjadi dalam masyarakat, dimana mahasiswa menjadi jembatan komunikasi dalam masyarakat untuk meningkatkan kepekaan sosialnya dalam melihat berbagai persoalan sosial yang terjadi di lingkungan tempat tinggalnya.

Partisipasi sosial yang dibangun dari kepekaan sosial mahasiswa terhadap lingkungan masyarakatnya dapat membantu mahasiswa secara bersama atau kelompok mengembangkan intelektual, etika, moral dan nilai serta sikap positifnya sehingga mampu bekerja secara profesional di tengah-tengah masyarakat baik sebagai guru profesional maupun sebagai pekerja sosial.

Model ini dikembangkan secara berkelompok dan saling bekerjasama, maka dapat digolongkan sebagai teknik pembelajaran *collaborative learning* (belajar dengan bekerjasama), yang dapat dilihat dalam tulisan Mel Silberman (1996). Metode belajar kolaboratif menempatkan peserta didik dalam suatu kelompok dan memberinya tugas dan mereka saling tergantung dengan lainnya untuk menyelesaikan pekerjaan siswa yang dilakukan di dalam masyarakat.

Langkah-Langkah Kegiatan Partisipasi Sosial menurut Sapriya (2009:187), dapat diurai berikut:

- Penetapan tujuan pembelajaran dilakukan oleh guru berdasarkan SK/KD dan memadukannya dengan keadaan riil dan kondisi siswa serta lingkungannya.
- Setelah merumuskan tujuan, maka kegiatan selanjutnya guru melakukan pembelajaran atau menyampaikan isi pelajaran yang meliputi konsep atau pengetahuan, sikap dan nilai.
- Pada tahap penentuan pilihan topic atau masalah ini, proses perumusan masalah dapat dilakukan oleh guru atau bersama-sama antara guru dan siswa maupun oleh siswa secara kelompok menurut minatnya masing-masing. Dianjurkan apabila masalah itu dirumuskan oleh siswa sebaiknya dilakukan secara kelompok.
- Penyusunan scenario dilakukan oleh guru atau oleh siswa dengan bantuan guru. Pembahasan tentang bagaimana scenario itu dilakukan langkah demi langkah dibicarakan secara bersama-sama.
- Diskusi kelas dilakukan untuk membahas rancangan proyek setiap kelompok. Pada saat ini setiap siswa mempunyai kebebasan untuk menyampaikan pendapat dan argument ketika menanggapi setiap proyek termasuk scenario untuk penyempurnaan. Peran guru pada tahap ini adalah mengarahkan dan memberi penjelasan terhadap pertanyaan siswa.
- Pada saat latihan atau tahap persiapan untuk partisipasi, siswa melakukan kegiatannya sedangkan guru tetap melakukan pembinaan, member bantuan dan mendorong para siswa.
- Setelah selesai melakukan kegiatan, partisipasi, setiap siswa secara individual atau secara kelompok membuat laporan pengalamannya secara tertulis. Untuk mempermudah siswa buat laporan, maka guru membantu membuat kerangka umum (sistematika) laporan.

Langkah-langkah kegiatan partisipasi yang dikemukakan di atas, mendorong terbentuknya suatu skenario pembelajaran yang nantinya dapat

dikembangkan dalam penelitian tindakan, sehingga mampu memudahkan dalam mengorganisasikan langkah-langkah penelitian di atas.

Topik masalah yang ditetapkan mahasiswa bersama tutor dapat dicari solusinya, seperti kemiskinan, kerja bakti, nilai-nilai ketokohan, dan lain-lain. Dapat pula partisipasi dilakukan dalam bentuk membantu dan ikut terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan lainnya. Hal ini dilakukan untuk mendorong kepekaan sosial mahasiswa dan dapat ditingkatkan hasil belajar mahasiswa melalui perangkat pembelajaran partisipasi sosial.

2.2 Pemahaman Konsep Dasar IPS

Mata kuliah Konsep Dasar IPS merupakan bekal bagi calon guru, guru maupun mahasiswa, serta siswa dalam mengembangkan pengalaman sehari-harinya yang diperoleh baik sebagai dampak aktivitas belajar di sekolah maupun di luar sekolah, dalam hal ini di tengah-tengah masyarakat.

Menurut Wahab (2011) Matakuliah Konsep Dasar IPS bertujuan:

Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para peserta didik, khususnya para guru Sekolah Dasar (SD), yang mengikuti dan menambah kualifikasi fungsi perannya melalui Universitas Terbuka (UT), terutama para guru yang berada jauh di daerah-daerah yang tidak terjangkau proses pembelajaran secara reguler.

Harapan yang ingin dicapai dalam materi kuliah ini adalah bertambahnya bekal pengetahuan ilmu sosial sebagai dasar pemahaman dari ilmu sosial berupa sejarah, sosiologi, antropologi, nilai dan sikap, ekonomi, antropologi dan lain-lain.

Kompetensi yang dimiliki dalam pembelajaran konsep dasar IPS, meliputi:

- a. Menjelaskan hakikat IPS sebagai program pendidikan.

- b. Menjelaskan hakikat IPS dilihat dari istilah, defenisi, tujuan, dan fungsi IPS.
- c. Menjelaskan karakteristik Konsep Dasar IPS.

Pada dasarnya pendidikan IPS sebagai program pembelajaran harus mampu mempersiapkan, membina serta mendorong kemampuan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya, sikap, nilai dan kecakapannya untuk dapat hidup dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Hal senada dikutip dari Solihatin & Raharjo (2007:1) bahwa “memerhatikan tujuan dan esensi pendidikan IPS, sebaiknya penyelenggaraan pembelajaran IPS mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan peserta didik yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai dan kecakapan dasarnya bagi kehidupan masyarakatnya”.

Menurut Wahab (1986) bahwa “berdasarkan analisis konseptual dan kondisi pendidikan IPS, ternyata tidak sedikit mahasiswa kesulitan dalam mengikuti mata kuliah karena metode pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh tutor dirasakan kurang tepat”. Dengan kondisi ini, maka perlu menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan bahan atau materi yang akan diajarkan agar anak atau peserta didik dapat ikut secara bersama dan semakin meningkatkan pula pemahamannya tentang Konsep Dasar IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) membahas hubungan antara manusia dengan lingkungan masyarakatnya, dimana anak didik atau peserta didik hidup mengembangkan kehidupannya sebagai bagian dari sistem sosial masyarakat. Dikutip dari Awan Mutakim (1997/1998: 10) bahwa:

IPS berkontribusi pada tujuan jangka panjang, pendidikan secara keseluruhan, hal ini dapat dilihat dari beberapa segi. Pertama, siswa memiliki *self-realization*, segi ini diperoleh melalui pengenalan dan pengalaman seseorang dalam membantu setiap individu untuk meningkatkan aspek-aspek ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai keterampilan. Kedua, siswa memahami *human relationship* dengan baik, yang diperoleh dari studi kemajemukan kebudayaan dan etnik, keterampilan pribadi dan menganalisis masalah-masalah yang ada dalam kelompoknya. Ketiga, pengembangan *civic-responsibility*, yang diperoleh melalui studi berbagai aktivitas baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah, konsep-konsep, gagasan utama dari pemerintah, dan hak-hak kewajiban individu sebagai warga masyarakat, pengembangan proses berpikir dan menilai, semua ini membantu siswa untuk terlibat menjelaskan dan menyelesaikan isu-isu dan membuat keputusan-keputusan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa dengan wawasan pengetahuan kita tentang Konsep Dasar IPS maka mahasiswa diharapkan bukan hanya memahami konsep hafalan saja, melainkan pula apa yang telah dipelajarinya dari berbagai masalah sosial yang muncul dari rasa kepekaan sosialnya dapat menjadi bekalnya kelak untuk hidup secara harmonis di lingkungan sosial masyarakat tempatnya mengabdikan diri menjadi seorang guru.

2.3 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu tujuan akhir yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran manapun. Hasil belajar menurut Depdiknas (2003:78) adalah “hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan alat ukur tertentu”. Sedangkan menurut Sudjana (1990: 22) bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Hamalik (1994) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah nilai-nilai akhir dari proses belajar seorang siswa yang diukur melalui teknik evaluasi yang dipergunakan sebagai petunjuk seberapa jauh materi pelajaran yang dikuasai siswa. Lebih jauh Marison Abin Syamsuddin Makmun (2005:168) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan perubahan sungguh sungguh dalam perilaku dan pribadi seseorang dapat bersifat permanen”

Kesimpulan yang dapat ditarik bahwa hasil belajar adalah pencapaian akhir dari tes evaluasi yang telah diberikan untuk mengukur sejauhmana kemampuan pebelajar. Berhasil atau tidaknya pebelajar dalam proses belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan evaluasi. Jika gagal dalam evaluasi akhir, maka seseorang pebelajar masih perlu perbaikan dalam belajar.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan, yang dilaksanakan dalam dua kali siklus. Adapun alur pelaksanaan penelitian mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart (Dalam Depdiknas, 2003) berikut:



Gambar 3.1 Diagram Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

3.2 Kegiatan Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Berhubung pembuatan perangkat pembelajaran Konsep Dasar IPS, telah dibuat sesuai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Tim, maka penelitian ini dilakukan melalui prosedur penelitian tindakan.

1) Penetapan Lokasi

Penetapan lokasi penelitian akan ditentukan secara langsung yang cukup mewakili yakni mahasiswa Pokjar Parigi Kabupaten Parigi Moutong di lingkungan binaan UPBJJ UT Palu sebanyak 19 orang, 5 mahasiswa laki-laki dan 15 mahasiswa perempuan.

2) Langkah-Langkah Kegiatan Partisipasi Sosial

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini terdiri atas:

- a. Penetapan Tujuan Intruksional
- b. Pembelajaran Konsep
- c. Pemantapan Topik/Masalah
- d. Pemanfaatan Skenario Partisipasi
- e. Diskusi Kelas Hasil Pemantauan Proyek Partisipasi Sosial
- f. Latihan dan Persiapan Proyek Partisipasi
- g. Pelaksanaan Proyek Partisipasi
- h. Melaporkan Kinerja Kelompok Partisipasi Sosial (*Reporting*)
- i. Diskusi Kelas
- j. Penyimpulan Proyek

3) Jenis dan Cara Pengumpulan Data

a) Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari hasil lembar observasi tutor dan mahasiswa yang terdiri atas lembar hasil pengamatan dan hasil rekam jejak kegiatan dalam bentuk foto hasil pantau kegiatan partisipasi sosial. Data selanjutnya adalah

data kuantitatif yang diperoleh dari kesanggupan mahasiswa mengerjakan evaluasi yang diambil melalui tugas, kuis (evaluasi) tes formatif setiap siklus.

b) Cara Pengumpulan Data

- Data kualitatif, data mengenai pemantauan hasil penetapan masalah, diskusi kelas hasil pemantauan proyek partisipasi, kinerja hasil diskusi, pelaksanaan proyek partisipasi, serta kinerja individu dalam kelompok partisipasi sosial, serta kemampuan menarik kesimpulan dari hasil laporan partisipasi, akan diambil melalui teknik observasi.
- Data kuantitatif, data tentang kemampuan hasil belajar mahasiswa akan diperoleh melalui kemampuan diskusi, keterlibatan dalam proyek partisipasi sosial, serta tes formatif setiap siklus.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Pra tindakan

Hal yang dilakukan pada tahap pra tindakan ini, adalah memberikan tes awal sebanyak 4 nomor dalam bentuk tes *multiple choice*, sebagai langkah awal dalam pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus pertama,

(a) Perencanaan tindakan

- Pemeriksaan skenario pembelajaran yang telah ditetapkan dalam penelitian sebelumnya.

- Membuat format penilaian aktivitas mahasiswa sesuai kinerja yg dibuat.
- Membuat lembar observasi aktivitas mahasiswa dan tutor
- Membuat format penilaian aktivitas mahasiswa dan tutor
- Membuat alat evaluasi dan lembar kinerja mahasiswa

(b) Pelaksanaan Tindakan

- Memberikan evaluasi kepada mahasiswa sebanyak 10 butir soal sebagai hasil akhir dari tindakan I
- Mengamati aktivitas mahasiswa melalui alat rekam berupa kamera.

(c) Observasi

- Dilakukan pengamatan kepada mahasiswa dan tutor, menggunakan lembar observasi.

(d) Refleksi

- Dilakukan evaluasi terhadap data yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan, kemudian dilakukan refleksi guna melihat kekurangan yang terjadi pada pembelajaran siklus pertama.

b. Siklus berikutnya

Kegiatan pada siklus I akan diulang di siklus berikutnya setelah melaksanakan refleksi dari mahasiswa. Tahap ini merupakan tahap pengembangan siklus I dengan adanya berbagai saran dari mahasiswa. Pada siklus ini diadakan pula tes, yang diharapkan muncul adalah hasil belajar mahasiswa akan lebih baik dari hasil belajar pada siklus sebelumnya.

3.3 Teknik Analisa Data

Data yang terkumpul, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan teknik kategorisasi dengan skala lima berdasar standar dari Depdiknas (2003:78), berikut.

1. Nilai 0 – 34 dikategorikan E (sangat kurang)
2. Nilai 35- 54 dikategorikan D (kurang)
3. Nilai 55-64 dikategorikan C (cukup)
4. Nilai 65-84 dikategorikan B (baik)
5. Nilai 85-100 dikategorikan A (sangat baik).

Makna dari data yang terkumpul selama penelitian berlangsung, dapat dilaporkan secara kualitatif maupun kuantitatif. Adapun penentuan nilai akhir mahasiswa, dapat dilakukan melalui prosedur penentuan nilai akhir, sebagai berikut.

$$Na = \frac{A + B + C + 2D}{5} \text{ (Depdiknas, 2003: 79)}$$

5

Keterangan:

Na: Nilai Akhir

A : Skor rata-rata aspek afektif

B : Skor rata-rata aspek kognitif

C : Skor rata-rata aspek psikomotorik

D: Skor tes formatif

Adapun data yang telah diperoleh, dianalisis melalui analisis dan persentase ketuntasan belajar pada tes formatif, dengan rumus sebagai berikut:

a. Daya serap individu

$$KB = \frac{Ti}{T} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Persentase daya serap

Ti = Skor siswa

T = Skor maksimal

b. Tuntas klasikal

$$KS = \frac{Ri}{Rt} \times 100\%$$

Keterangan:

KS = Persentase tuntas klasikal

Ri = Banyaknya siswa yang tuntas

Rt = Banyak siswa seluruhnya

3.4 Indikator Kinerja

Indikator yang menunjukkan suatu keberhasilan dalam penelitian tindakan dengan menggunakan keterampilan partisipasi sosial ini, ditandai dengan nilai yang diperoleh mahasiswa tutorial minimal 65% dari skor ideal dan ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% mahasiswa telah tuntas, dan peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh mahasiswa berada pada kategori baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu hasil pra tindakan dan hasil pelaksanaan tindakan.

4.1.1 Hasil Pra Tindakan

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang pelaksanaannya melakukan tindakan di kelas yang hasilnya dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dalam penelitian ini dilakukan bersiklus seperti yang dikemukakan oleh Kemmis dan Tanggart, dalam setiap siklus ada empat tahapan yang dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Observasi awal dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian yang tujuannya untuk melihat permasalahan yang terkait peningkatan hasil belajar mahasiswa. Pada saat observasi awal telah diperoleh hasil pembelajaran di kelas yang kurang efektif dan hasil belajar yang belum maksimal. Hal ini disebabkan karena masih banyak tutor yang menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada tutor berupa ceramah dan tanya jawab tanpa memperhatikan mahasiswa di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku. Pada tahap ini untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa terhadap mata kuliah Konsep Dasar IPS yang telah diajarkan, peneliti memberikan tes awal. Tes awal yang diberikan terdiri dari 5 butir soal (terlampir), adapun hasil analisis tes awal dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Tes Awal

NO	Nama	Nomor Soal/Skor Soal					Jumlah Skor	Daya Serap Individu	Ket.
		1	2	3	4	5			
		20	20	20	20	20			
1	A	10	15	15	15	20	75	75	T
2	B	10	20	15	10	10	65	65	TT
3	C	10	15	10	10	5	50	50	TT
4	D	5	10	10	5	10	40	40	TT
5	E	10	15	5	5	5	40	40	TT
6	F	5	15	20	15	20	75	75	T
7	G	15	15	10	10	10	60	60	TT
8	H	5	5	5	5	5	25	25	TT
9	I	15	10	20	20	10	75	75	T
10	J	10	10	5	5	5	35	35	TT
11	K	15	15	15	20	20	85	85	T
12	L	5	5	5	5	10	30	30	TT
13	M	15	15	10	15	15	70	70	TT
14	N	20	15	15	10	15	75	75	T
15	O	20	15	15	10	20	80	80	T
16	P	10	10	20	10	10	60	60	TT
17	Q	5	5	10	5	5	30	30	TT
18	R	10	15	15	20	15	75	75	T
19	S	15	15	15	15	10	70	70	TT
Jumlah Skor		210	240	235	210	220	1115		T = 7 TT = 12

Sumber: Hasil Evaluasi Mahasiswa, 2014

$$\begin{aligned} \text{Rumus Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Mahasiswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Mahasiswa Seluruhnya}} \times 100\% \\ &= \frac{7}{19} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 36,84 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Rumus Daya Serap Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Semua Mahasiswa}}{\text{Banyak Mahasiswa} \times \text{Nilai Ideal (100)}} \times 100\% \\ &= \frac{1115}{1900} \times 100\% \\ &= 58,68 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rumus nilai rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Semua Mahasiswa}}{\text{Jumlah Mahasiswa}} \times 100 \% \\ &= \frac{1115}{19} \times 100 \% \\ &= 58,68 \end{aligned}$$

Tabel 4.2 Analisis Hasil Tes Awal

NO	Aspek Penilaian	Hasil
1	Skor Tertinggi	85 (1 orang)
2	Skor Terendah	25 (1 orang)
3	Presentasi Ketuntasan Belajar Klasikal	36,84%
4	Presentasi daya serap Klasikal	58,68%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2014.

Hasil analisis tes awal tersebut untuk melihat kemampuan mahasiswa sebelum penelitian sekaligus digunakan sebagai acuan untuk pembentukan kelompok belajar. Berdasarkan hasil analisis tes awal dan pertimbangan dengan tutor matakuliah menyampaikan daftar nama-nama kelompok belajar. Masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang yang dibagi secara heterogen. Namun, sesuai dengan tema yang terpilih, maka terpilihlah dua (2), dengan demikian dalam kelas hanya di bagi menjadi dua kelompok.

Pembagian kelompok dimaksudkan agar mahasiswa dapat saling memberi masukan-masukan antara sesama anggota kelompok, saling membantu, dan

kerjasama dengan teman kelompoknya, sehingga semua kelompok aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

4.1.2 Hasil Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan pada setiap siklus meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Adapun hasil pelaksanaan tindakan dari setiap siklus dijelaskan sebagai berikut :

A. Hasil Penelitian Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahapan perencanaan yang dilakukan adalah proses menyiapkan segala perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada saat pelaksanaan penelitian, sehingga pelaksanaannya dapat sesuai dengan rencana yang sudah dibuat. Dalam perencanaan ini ada beberapa persiapan yang disediakan terkait pembelajaran di kelas sesuai dengan pengembangan perangkat pembelajaran keterampilan partisipasi sosial. Adapun rancangannya sebagai berikut :

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I (terlampir);
- b. Membuat skenario pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran (terlampir);
- c. Membuat lembar observasi untuk mahasiswa dan tutor siklus I (terlampir);
- d. Mendesain alat evaluasi berupa tes akhir tindakan siklus I(terlampir);

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan pembelajaran model pembelajaran keterampilan partisipasi sosial dengan rancangan pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti bertindak sebagai observer/pengamat dan tutormata kuliah Konsep Dasar IPS yang melaksanakan pembelajaran.

Pertemuan di kelas tutor melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan materi pokok tentang Konsep Dasar Sejarah, Geografi dan Ekonomi, Sosiologi dan Antropologi. Setelah menjelaskan kemudian tutor menyuruh mahasiswa untuk duduk bersama teman kelompok masing-masing. Setelah semua mahasiswa duduk bersama dengan kelompoknya kemudian tutor membagikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan secara bersama-sama dengan anggota kelompok yang lain.

Pertemuan selanjutnya tutor dan peneliti melakukan tes evaluasi yaitu dengan memberikan soal esay (terlampir) kepada masing-masing mahasiswa yang tujuannya untuk melihat peningkatan hasil belajar mahasiswa mengenai materi yang diberikan sebelumnya.

3) Pelaksanaan Observasi

Pada pelaksanaan Observasi Siklus I dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas tutor (terlampir) dan lembar observasi aktivitas mahasiswa (terlampir). Observasi ini bertujuan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran keterampilan partisipasi

sosial. Adapun hasil observasi aktivitas tutor dan hasil aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas Tutor

Aktivitas tutor dalam siklus I nilainya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Aktivitas Tutor Siklus I

No	Kegiatan	Skor Perolehan (Pertemuan)	
		I	2
1	Pendahuluan	2	2
	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai SK/KD dan menyesuaikan dengan pemahaman konsep Dasar Sosiologi, Sejarah, Ekonomi, Antropologi.		
	b. Memunculkan semangat mahasiswa untuk memperoleh nilai memuaskan dari Tutor.	2	2
	c. Mengaitkan konsep pembelajaran dengan suasana riil di tempat tinggal mahasiswa/sekitar lingkungan tempat tinggalnya sesuai kehidupan riil.	1	2
2	Inti		
	a. Tutor menyampaikan materi pembelajaran dengan Pokok Bahasan Konsep Dasar Sosiologi dan Antropologi, terkait dengan pokok bahasan ini, maka dibagikan sub pokok bahasan, diuraikan tentang konsep individu, kelompok serta masyarakat dan permasalahannya, interaksi sosial, pranata sosial, dan struktur sosial dalam masyarakat, peran dan status individu dalam kehidupan bermasyarakat, dinamika budaya Indonesia serta permasalahannya dan sub pokok bahasan terakhir adalah upaya pelestarian budaya asli dan permasalahannya. Hal ini dilakukan tutor agar supaya nantinya dapat mendukung proses pembelajaran untuk mengembangkan perangkat pembelajaran partisipasi sosial	2	2
	b. Tutor menyampaikan bahwa bentuk partisipasi sosial yang dapat dilakukan berupa:	2	2
	- Kegiatan proyek kemasyarakatan, dalam hal ini bentuk partisipasi mahasiswa di tengah-tengah masyarakat secara sukarela dalam proyek yang digarap oleh masyarakat, seperti terlibat dalam kegiatan kebakaran, palang merah, masyarakat korban banjir, bencana alam, mencegah polusi udara dan lain-lain, kebersihan lingkungan berupa bakti sosial, pembersihan selokan, pengolahan ikan kering dan lain-lain.		

<ul style="list-style-type: none"> - Proyek sosial (relawan) hal ini diarahkan kepada partisipasi mahasiswa dalam usaha pelayanan sosial seperti ikut dalam kegiatan panti asuhan, PMI (menyumbang darah), perawatan orang tua jompo, ikut dalam panti asuhan walaupun tidak secara langsung, pembangunan mesjid, pembangunan gereja, pembuatan tempat sampah, pembuatan warung jujur, pembuatan apotik hidup dan lain-lain, karang taruna, ibu PKK dan lain-lain. Hal yang ingin dicapai adalah member kesempatan kepada mahasiswa untuk langsung mengalami praktik hidup saling tolong menolong, membantu dan menghayati dengan ikut merasakan penderitaan yang dialami dalam hal terkait kegiatan proyek sosial ini, hal yang diharapkan adalah munculnya rasa empati juga tenggang rasa. Terkait hal ini mahasiswa bersama tutor dapat secara langsung ikut bekerjasama dengan kepala desa dan perangkat desa lainnya untuk menentukan wilayah sasaran proyek sosial. 	1	3
<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi sosial mahasiswa dalam studi kemasyarakatan, maksudnya kegiatan mahasiswa dalam mempraktekkan ketrampilan atau model perangkat pembelajaran dalam kelas. Misalnya, Penerapan pembelajaran Kooperatif tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. Misalnya bagaimana model pembelajaran cooperative tipe STAD dapat diaplikasikan di lingkungan kelas, mulai dari mengidentifikasi masalah di kelas, merumuskan masalah, hingga pada penarikan kesimpulan. Melalui model ini maka mahasiswa diharapkan dapat diajak berpikir untuk mengenal berbagai permasalahan dunia pendidikan melalui pola pikir ilmiah. 	3	3
<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi mahasiswa melalui program model yang artinya mahasiswa dihadapkan pada model-model yang telah ada, tinggal dilanjutkan saja. Model dapat berupa gambar, benda purbakala, benda cagar budaya, hasil-hasil budaya nenek moyang, gambar-gambar peristiwa yang mempunyai nilai, seperti foto Sis Aljufrie, batas khatulistiwa, serta benda-benda sejarah yang bernilai historis di lingkungan sekitarnya, untuk selanjutnya mahasiswa memilih lokasi dan bentuk kegiatannya dan mahasiswa melaporkannya dengan membuat desain sendiri tentang laporannya tersebut. Dalam hal ini tutor menetapkan bentuk tugasnya adalah dalam bentuk gambar peristiwa atau kegiatan kemasyarakatan untuk selanjutnya dijadikan karangan dalam bentuk tulisan. 	2	3
<p>c. Tutor terlebih dahulu bersama mahasiswa merumuskan permasalahan.</p>	3	3

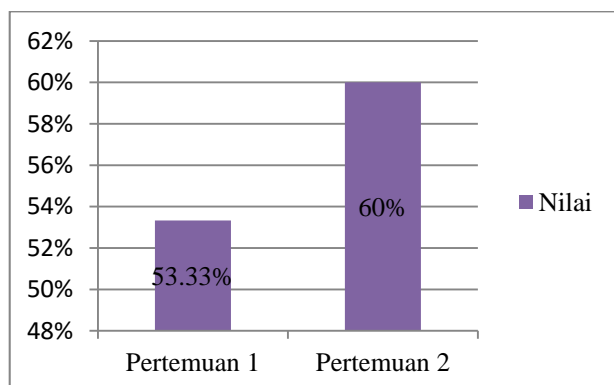
d. Tutor bersama mahasiswa kemudian membicarakan langkah-langkah yang harus dilaksanakan selama ± 20 Menit, dimana tutor terlebih dahulu mengalokasikan nama-nama kelompok, dan selanjutnya tutor meminta mahasiswa memilih dua tema yang telah ditetapkan mahasiswa bersama tutor untuk kemudian masing-masing dua kelompok yang terbentuk membicarakan secara bersama langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah kelompok I dan Kelompok II.	3	3
e. Tutor dalam mempermudah mahasiswa buat laporan, maka tutor membantu membuat kerangka umum (sistematika) laporan.	2	2
f. Tahap Pembimbingan proses observasi, pencarian data serta pelaporan.	2	2
g. Tahap persiapan Pembuatan Laporan dan Diskusi Kelompok	2	3
3 Penutup		
a. Tutor bersama mahasiswa menyimpulkan secara bersama-sama proyek partisipasinya.	2	2
b. Tutor menilai secara individu maupun kelompok terkait pemahaman Partisipasi Sosial dalam Memperdalam Wawasan Konsep Dasar IPS.	3	3
Jumlah Skor	32	36
Skor Maksimal	60	60

Sumber: Hasil pengolahan data, 2014.

$$NR = \frac{\text{Jumlah Skor total}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Pertemuan 1} = \frac{32}{60} \times 100\% = 53,33\%$$

$$\text{Pertemuan 2} = \frac{36}{60} \times 100\% = 60\%$$



Gambar 4.1 Diagram Hasil Aktivitas Tutor Siklus I

Gambar 4.1 diperoleh hasil bahwa aktivitas tutor pada pertemuan 1 dan 2 belum terlaksana secara maksimal seperti yang telah direncanakan sebelumnya. Pada pertemuan 1 nilai yang diperoleh hanya mencapai 53,33%, sedangkan pada pertemuan 2 hasil perolehan adalah 60% dan dikategorikan cukup baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas tutor dalam mengajar masih rendah dan perlu dilakukan peningkatan sehingga mahasiswa dapat termotivasi dalam memahami pembelajaran yang disampaikan.

b. Aktifitas Mahasiswa

Observasi aktivitas mahasiswa selama pembelajaran dilakukan oleh tutormata kuliah Konsep Dasar IPS pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Aktivitas Mahasiswa Siklus I

No.	Kegiatan	Skor Perolehan dalam Tindakan (Pertemuan)	
		I	II
1	Pendahuluan		
	a. Mahasiswa mendengarkan tujuan pembelajaran sesuai SK/KD.	3	3
	b. Mahasiswa termotivasi untuk memperoleh nilai memuaskan dari Tutor.	2	3
	c. Mahasiswa mengaitkan konsep pembelajaran dengan suasana riil di tempat tinggal/sekitar lingkungan tempat tinggalnya sesuai kehidupan riil.	1	2
2	Inti		
	a. Mahasiswa menyimak materi pembelajaran dengan Pokok Bahasan Konsep Dasar Sosiologi dan Antropologi, terkait dengan pokok bahasan ini, maka dibagian sub bokok bahasan, diuraikan tentang konsep individu, kelompok serta masyarakat dan permasalahannya, interaksi sosial, pranata sosial, dan struktur sosial dalam masyarakat, peran dan status individu dalam kehidupan bermasyarakat, dinamika budaya Indonesia serta permasalahannya dan sub pokok bahasan terakhir adalah upaya pelestarian budaya asli dan permasalahannya.	2	2
	b. Mahasiswa mendengarkan penyampaian tutormengenai bentuk partisipasi sosial yang dapat dilakukan berupa:		
	- Kegiatan proyek kemasyarakatan, dalam hal ini bentuk		

partisipasi mahasiswa di tengah-tengah masyarakat secara sukarela dalam proyek yang digarap oleh masyarakat, seperti terlibat dalam kegiatan kebakaran, palang merah, masyarakat korban banjir, bencana alam, mencegah polusi udara dan lain-lain, kebersihan lingkungan seperti kerja bakti, pembersihan selokan, pengolahan ikan kering dan lain-lain.	1	2
- Proyek sosial (relawan) hal ini diarahkan kepada partisipasi mahasiswa dalam usaha pelayanan sosial seperti ikut dalam kegiatan panti asuhan, PMI (menyumbang darah), perawatan orang tua jompo, ikut dalam panti asuhan walaupun tidak secara langsung, pembangunan mesjid, pembangunan gereja, pembuatan tempat sampah, pembuatan warung jujur, pembuatan apotik hidup dan lain-lain, karang taruna, ibu PKK dan lain-lain. Hal yang ingin dicapai adalah member kesempatan kepada mahasiswa untuk langsung mengalami praktik hidup saling tolong menolong, membantu dan menghayati dengan ikut merasakan penderitaan yang dialami dalam hal terkait kegiatan proyek sosial ini, hal yang diharapkan adalah munculnya rasa empati juga tenggang rasa. Terkait hal ini mahasiswa bersama tutor dapat secara langsung ikut bekerjasama dengan kepala desa dan perangkat desa lainnya untuk menentukan wilayah sasaran proyek sosial.	1	2
- Partisipasi sosial mahasiswa dalam studi kemasyarakatan, maksudnya kegiatan mahasiswa dalam mempraktekkan ketrampilan atau model perangkat pembelajaran dalam kelas Konsep Dasar IPS. Misalnya, Penerapan pembelajaran Kooperatif tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. Misalnya bagaimana model pembelajaran cooperative tipe STAD dapat diaplikasikan di lingkungan kelas, mulai dari mengidentifikasi masalah di kelas, merumuskan masalah, hingga pada penarikan kesimpulan. Melalui model ini maka mahasiswa diharapkan dapat diajak berpikir untuk mengenal berbagai permasalahan dunia pendidikan melalui pola pikir ilmiah.	3	3
- Partisipasi mahasiswa melalui program model yang artinya mahasiswa dihadapkan pada model-model yang telah ada, tinggal dilanjutkan saja. Model dapat berupa gambar, benda purbakala, benda cagar budaya, hasil-hasil budaya nenek moyang, gambar-gambar peristiwa yang mempunyai nilai, seperti foto Sis Aljufrie, batas khatulistiwa, serta benda-benda sejarah yang bernilai historis di lingkungan sekitarnya, untuk selanjutnya mahasiswa memilih lokasi dan bentuk kegiatannya dan mahasiswa melaporkannya dengan membuat desain sendiri tentang laporannya tersebut. Dalam hal ini tutor menetapkan bentuk tugasnya adalah dalam bentuk gambar peristiwa atau kegiatan kemasyarakatan untuk selanjutnya dijadikan karangan dalam bentuk tulisan.	2	2
b. Mahasiswa bersama tutor merumuskan permasalahan.		
c. Mahasiswa bersama tutor kemudian membicarakan langkah-langkah yang harus dilaksanakan selama ± 20 Menit, dimana	3	3

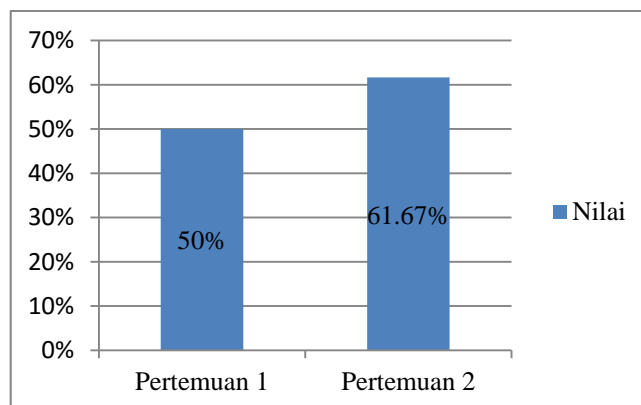
tutor terlebih dahulu mengalokasikan nama-nama kelompok, dan selanjutnya tutor meminta mahasiswa memilih dua tema yang telah ditetapkan mahasiswa bersama tutor untuk kemudian masing-masing dua kelompok yang terbentuk membicarakan secara bersama langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah kelompok I dan Kelompok II.	2	2
d. Mahasiswa bersama tutor membuat kerangka umum (sistematika) laporan.		
e. Mahasiswa bimbingan kepada tutor mengenai proses observasi, pencarian data serta pelaporan.	2	3
f. Mahasiswa membuat laporan dan berdiskusi.	2	2
	2	3
3 Penutup		
a. Mahasiswa menyimpulkan proyek partisipasinya.	2	3
b. Mahasiswa mengumpulkan tugas individu dan kelompok terkait pemahaman Partisipasi Sosial dalam Memperdalam Wawasan Konsep Dasar IPS.	2	2
Jumlah Skor	30	37
Skor Maksimal	60	60

Sumber: Hasil pengolahan data, 2014.

$$NR = \frac{\text{Jumlah Skor total}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Pertemuan 1} = \frac{30}{60} \times 100\% = 50\%$$

$$\text{Pertemuan 2} = \frac{37}{60} \times 100\% = 61,67 \%$$



Gambar 4.2 Diagram Hasil Aktivitas Mahasiswa Siklus I

Diagram pada gambar 4.2, tentang aktivitas mahasiswa yang dihasilkan pada pertemuan 1 dan 2 diperoleh hasil pada pertemuan 1 nilai yang diperoleh

hanya mencapai 50%, sedangkan pada pertemuan 2 hasil perolehan adalah 61,67% sehingga dikategorikan cukup baik. Hal ini disebabkan karena mahasiswa belum mampu memahami materi yang diajarkan serta masih banyak kelemahan yang diakibatkan oleh adanya kegiatan mahasiswa yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan pada siklus berikutnya terkait peningkatan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran.

c. Hasil Belajar Mahasiswa Siklus I

Setelah pelaksanaan diskusi maka setiap kali tindakan diberikan evaluasi atau tes yang berkaitan dengan materi yang didiskusikan oleh masing-masing kelompok. Hal ini dilakukan untuk mengukur peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran keterampilan partisipasi sosial yang sudah dirancang sebelumnya. Pada tes evaluasi ini mahasiswa diberikan soal sebanyak 5 nomor (terlampir) yang akan dijawab masing-masing mahasiswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS yaitu 75. Adapun hasil evaluasi yang diperoleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Evaluasi/Tes Siklus I

NO	Nama	Nomor Soal/Skor Soal					Jumlah Skor	Daya Serap Individu	Ket.
		1	2	3	4	5			
		20	20	20	20	20			
1	A	10	20	15	15	20	80	80	T
2	B	20	10	15	10	20	75	75	T
3	C	10	10	10	15	15	60	60	TT
4	D	10	5	10	5	5	35	35	TT

5	E	10	5	5	10	10	40	40	TT
6	F	15	10	20	10	20	75	75	T
7	G	10	15	15	10	10	60	60	TT
8	H	5	5	5	5	10	30	30	TT
9	I	15	15	10	20	15	75	75	T
10	J	10	5	5	10	10	40	40	TT
11	K	15	20	20	20	10	85	85	T
12	L	5	5	5	10	10	35	35	TT
13	M	10	20	15	15	15	75	75	T
14	N	10	10	20	15	20	75	75	T
15	O	15	15	10	20	20	85	85	T
16	P	20	20	10	10	10	70	70	TT
17	Q	10	10	5	5	5	35	35	TT
18	R	15	10	20	15	20	80	80	T
19	S	20	15	15	15	10	75	75	T
Jumlah Skor		235	225	230	235	255	1185		T = 10 TT = 19

Sumber: Hasil Evaluasi Mahasiswa, 2014

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Mahasiswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Mahasiswa Seluruhnya}} \times 100\% \\
 &= \frac{10}{19} \times 100\% \\
 &= 52,63\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Daya Serap Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Semua Mahasiswa}}{\text{Banyak Mahasiswa} \times \text{Nilai Ideal (100)}} \times 100\% \\
 &= \frac{1185}{1900} \times 100\% \\
 &= 62,37\%
 \end{aligned}$$

$$\text{Rumus nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Semua Mahasiswa}}{\text{Jumlah Mahasiswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{1185}{19} \times 100 \%$$

$$= 62,37$$

Tabel 4.6 Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Siklus I

No.	Aspek Perolehan	Hasil yang dicapai
1	Jumlah mahasiswa	19 orang
2	Banyak mahasiswa yang tuntas	10 orang
3	Banyak mahasiswa tidak tuntas	9 orang
4	Daya serap klasikal	62,37 %
5	Tuntas belajar klasikal	52,63 %

Sumber: Hasil pengolahan data, 2014.

4) Refleksi Tindakan Siklus I

Hasil observasi aktivitas tutor dan mahasiswa, serta hasil tes evaluasi tindakan siklus I, maka hasil yang diperoleh belum mencapai hasil maksimal karena adanya beberapa kendala dalam pembelajaran di kelas, hal inilah yang menjadi bahan evaluasi pada siklus berikutnya, sehingga hasil yang diharapkan akan tercapai maksimal. Adapun kelemahan-kelemahan selama pelaksanaan siklus I antara lain:

- a) Mahasiswa belum mampu mengembangkan hasil pemikirannya terhadap permasalahan yang diberikan oleh tutor;
- b) Hasil diskusi masing-masing kelompok belum tersusun secara teratur karena mahasiswa belum mampu menggabungkan pendapat dari teman-teman kelompoknya.
- c) Masih banyak mahasiswa yang belum mampu atau takut salah untuk bertanya saat diskusi;

- d) Tutor belum memberikan pertanyaan kepada mahasiswa secara individu agar lebih konsentrasi dan belum memberikan waktu untuk berpikir. Pertanyaan yang diberikan hanya secara klasikal, tutor juga langsung bertanya jawabannya dengan cepat;
- e) Tutor belum memberikan penjelasan tentang keseluruhan materi yang telah diajarkan.

B. Hasil Penelitian Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Pada tahapan perencanaan yang dilakukan adalah proses menyiapkan segala perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada saat pelaksanaan penelitian dengan melihat permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan siklus I, dengan adanya kendala tersebut maka peneliti dan tutor perlu meningkatkan lagi aktivitas dalam kelas, sehingga mahasiswa mampu memahami materi yang disampaikan di depan kelas. Dalam perencanaan ini ada beberapa persiapan yang disediakan terkait pembelajaran di kelas sesuai dengan model pembelajaran keterampilan partisipasi sosial. Adapun rancangannya sebagai berikut :

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II (terlampir);
 - b. Membuat skenario pembelajaran sesuai dengan pembelajaran Keterampilan partisipasi sosial(terlampir);
 - c. Membuat lembar observasi untuk mahasiswa dan tutor siklus II (terlampir);;
 - d. Mendesain alat evaluasi berupa tes akhir tindakan siklus II (terlampir);.
- ### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan ini sama dengan pada siklus I dilakukan model pembelajaran keterampilan partisipasi sosial dengan rancangan pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti bertindak sebagai observer/pengamat dan tutor mata kuliah Konsep Dasar IPS yang melaksanakan pembelajaran.

Pertemuan di kelas tutor melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan materi pokok Model-Model Pembelajaran IPS yang Kreatif, Inovatif dan Menyenangkan. Setelah menjelaskan kemudian tutor menyuruh mahasiswa untuk duduk bersama teman kelompok masing-masing. Setelah semua mahasiswa duduk bersama dengan kelompoknya kemudian tutor membagikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan secara bersama-sama dengan anggota kelompok yang lain. Selain itu, dilakukan observasi aktivitas tutor dan mahasiswa dalam hal ini dilakukan oleh peneliti dan tutor mata pelajaran.

Pertemuan selanjutnya tutor dan peneliti melakukan tes evaluasi yaitu dengan memberikan soal esay kepada masing-masing mahasiswa yang tujuannya untuk melihat peningkatan hasil belajar mahasiswa mengenai materi yang diberikan sebelumnya.

3. Pelaksanaan Observasi

Observasi siklus II dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas tutor dan lembar observasi aktivitas mahasiswa. Observasi ini bertujuan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran keterampilan partisipasi sosial. Adapun hasil observasi aktivitas tutor siklus II (lampiran 20) dan hasil observasi aktivitas mahasiswa (lampiran 22)

selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran keterampilan partisipasi sosial adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas Tutor Siklus II

Aktivitas tutor dalam siklus II nilainya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.7 Aktivitas Tutor Siklus II

No	Kegiatan	Skor Perolehan dalam Tindakan (Pertemuan)	
		I	II
1.	Pendahuluan		
	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai SK/KD dan menyesuaikan dengan pemahaman Model-Model Pembelajaran IPS yang Kreatif, Inovatif dan Menyenangkan. Memunculkan semangat mahasiswa untuk memperoleh nilai memuaskan dari Tutor.	3	4
		2	3
	b. Mengaitkan konsep pembelajaran dengan suasana riil di tempat tinggal mahasiswa/sekitar lingkungan tempat tinggalnya sesuai kehidupan riil.	3	4
2.	Inti		
	a. Tutor menyampaikan materi pembelajaran dengan Pokok Bahasan Model-Model Pembelajaran IPS yang Kreatif, Inovatif dan Menyenangkan., terkait dengan pokok bahasan ini, maka dibagikan sub bokok bahasan, diuraikan tentang kemampuan model-model pembelajaran dan implementasi model-model pembelajaran Konsep dasar IPS. Untuk hal ini maka diberikan tugas menyusun laporan singkat melalui pemberian tugas individual secara berkelanjutan menggunakan Perangkat Pembelajaran Partisipasi Sosial. Hal ini dilakukan tutor agar supaya nantinya dapat mendukung proses pembelajaran untuk mengembangkan perangkat pembelajaran partisipasi sosial	3	4
	b. Tutor menyampaikan bahwa bentuk partisipasi sosial yang dapat dilakukan berupa:		
	- Kegiatan proyek kemasyarakatan, dalam hal ini bentuk partisipasi mahasiswa di tengah-tengah masyarakat secara sukarela dalam proyek yang digarap oleh masyarakat, seperti terlibat dalam kegiatan kebakaran, palang merah, masyarakat korban banjir, bencana alam, mencegah polusi udara dan lain-lain, kebersihan lingkungan berupa kerja bakti sosial, pembersihan selokan, pengolahan ikan kering dan lain-lain.	3	3
	- Proyek sosial (relawan) hal ini diarahkan kepada partisipasi mahasiswa dalam usaha pelayanan sosial seperti ikut dalam kegiatan panti asuhan, PMI (menyumbang darah), perawatan orang tua jompo, ikut dalam panti asuhan walaupun tidak secara langsung, pembangunan mesjid, pembangunan gereja, pembuatan tempat sampah, pembuatan warung jujur,	2	3

	pembuatan apotik hidup dan lain-lain, karang taruna, ibu PKK dan lain-lain. Hal yang ingin dicapai adalah member kesempatan kepada mahasiswa untuk langsung mengalami praktik hidup saling tolong menolong, membantu dan menghayati dengan ikut merasakan penderitaan yang dialami dalam hal terkait kegiatan proyek sosial ini, hal yang diharapkan adalah munculnya rasa empati juga tenggang rasa. Terkait hal ini mahasiswa bersama tutor dapat secara langsung ikut bekerjasama dengan kepala desa dan perangkat desa lainnya untuk menentukan wilayah sasaran proyek sosial.	3	4
	- Partisipasi sosial mahasiswa dalam studi kemasyarakatan, maksudnya kegiatan mahasiswa dalam mempraktekkan ketrampilan atau model perangkat pembelajaran dalam kelas Konsep Dasar IPS. Misalnya, Penerapan pembelajaran Kooperatif tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. Misalnya bagaimana model pembelajaran cooperative tipe STAD dapat diaplikasikan di lingkungan kelas, mulai dari mengidentifikasi masalah di kelas, merumuskan masalah, hingga pada penarikan kesimpulan. Melalui model ini maka mahasiswa diharapkan dapat diajak berpikir untuk mengenal berbagai permasalahan dunia pendidikan melalui pola pikir ilmiah.	3	4
	- Partisipasi mahasiswa melalui program model yang artinya mahasiswa dihadapkan pada model-model yang telah ada, tinggal dilanjutkan saja. Model dapat berupa gambar, benda purbakala, benda cagar budaya, hasil-hasil budaya nenek moyang, gambar-gambar peristiwa yang mempunyai nilai, seperti foto Sis Aljufrie, batas khatulistiwa, serta benda-benda sejarah yang bernilai historis di lingkungan sekitarnya, untuk selanjutnya mahasiswa memilih lokasi dan bentuk kegiatannya dan mahasiswa melaporkannya dengan membuat desain sendiri tentang laporannya tersebut. Dalam hal ini tutor menetapkan bentuk tugasnya adalah dalam bentuk gambar peristiwa atau kegiatan kemasyarakatan untuk selanjutnya dijadikan karangan dalam bentuk tulisan.	3	4
	c. Tutor terlebih dahulu bersama mahasiswa merumuskan permasalahan.	3	3
	d. Tutor bersama mahasiswa kemudian membicarakan langkah-langkah yang harus dilaksanakan selama ± 20 Menit, dimana tutor terlebih dahulu mengalokasikan nama-nama kelompok, dan selanjutnya tutor meminta mahasiswa memilih dua tema yang telah ditetapkan mahasiswa bersama tutor untuk kemudian masing-masing dua kelompok yang terbentuk membicarakan secara bersama langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah kelompok I dan Kelompok II.	3	4
	e. Tutor dalam mempermudah mahasiswa buat laporan, maka tutor membantu membuat kerangka umum (sistematika) laporan.	3	4
	f. Tahap Pembimbingan proses observasi, pencarian data serta pelaporan.	2	3
	g. Tahap persiapan Pembuatan Laporan dan Diskusi Kelompok		
3.	Penutup		
	a. Tutor bersama mahasiswa menyimpulkan secara bersama-sama proyek partisipasinya.	3	4
	b. Tutor menilai secara individu maupun kelompok terkait pemahaman Partisipasi Sosial dalam Memperdalam Wawasan	3	4

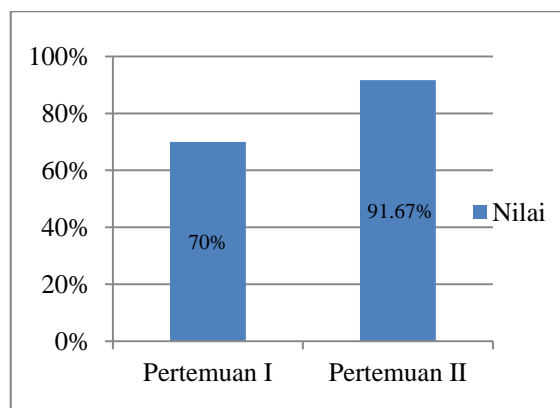
Konsep Dasar IPS.		
Jumlah Skor	42	55
Skor Maksimal	60	60

Sumber: Hasil pengolahan data, 2014.

$$NR = \frac{\text{Jumlah Skor total}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Pertemuan 1} = \frac{42}{60} \times 100\% = 70 \%$$

$$\text{Pertemuan 2} = \frac{55}{60} \times 100\% = 91,67 \%$$



Gambar 4.3 Diagram Hasil Aktivitas Tutor Siklus II

Gambar 4.3, diperoleh hasil bahwa aktivitas tutor pada pertemuan 1 dan 2 mulai terlaksana dengan baik, seperti yang telah direncanakan sebelumnya. Pada pertemuan 1 nilai yang diperoleh mencapai 70%, sedangkan pada pertemuan 2 hasil perolehan adalah 91,67% dan dikategorikan sangat baik. Dengan adanya aktivitas tutor yang menunjukkan kemajuan, maka diharapkan hasil yang diperoleh mahasiswa akan meningkat karena tutor sudah memberikan dan mengajarkan materi kepada mahasiswa dengan model pembelajaran keterampilan partisipasi sosial. Dengan demikian model pembelajaran keterampilan partisipasi sosial dapat meningkatkan aktivitas tutor dalam pembelajaran.

b. Aktifitas Mahasiswa Siklus II

Observasi aktivitas mahasiswa selama pembelajaran dilakukan oleh tutormata kuliah Konsep Dasar IPS Pokjar Parigipada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Aktivitas Mahasiswa Siklus II

No	Kegiatan	Skor Perolehan dalam Tindakan (Pertemuan)	
		I	II
1	Pendahuluan		
	a. Mahasiswa mendengarkan tujuan pembelajaran sesuai SK/KD.	3	4
	b. Mahasiswa termotivasi untuk memperoleh nilai memuaskan dari Tutor.	2	3
	c. Mahasiswa mengaitkan konsep pembelajaran dengan suasana riil di tempat tinggal/sekitar lingkungan tempat tinggalnya sesuai kehidupan riil.	3	4
2	Inti		
	a. Mahasiswa menyimak materi pembelajaran dengan Pokok Bahasan Model-Model Pembelajaran IPS yang Kreatif, Inovatif dan Menyenangkan., terkait dengan pokok bahasan ini, maka dibagian sub bokok bahasan, diuraikan tentang kemampuan model-model pembelajaran dan implementasi model-model pembelajaran Konsep dasar IPS.	3	4
	b. Mahasiswa mendengarkan penyampaian tutormengenai bentuk partisipasi sosial yang dapat dilakukan berupa:		
	- Kegiatan proyek kemasyarakatan, dalam hal ini bentuk partisipasi mahasiswa di tengah-tengah masyarakat secara sukarela dalam proyek yang digarap oleh masyarakat, seperti terlibat dalam kegiatan kebakaran, palang merah, masyarakat korban banjir, bencana alam, mencegah polusi udara dan lain-lain, kebersihan lingkungan seperti kerja bakti sosial, pembersihan selokan, pengolahan ikan kering dan lain-lain.	3	4
	- Proyek sosial (relawan) hal ini diarahkan kepada partisipasi mahasiswa dalam usaha pelayanan sosial seperti ikut dalam kegiatan panti asuhan, PMI (menyumbang darah), perawatan orang tua jompo, ikut dalam panti asuhan walaupun tidak secara langsung, pembangunan mesjid, pembangunan gereja, pembuatan tempat sampah, pembuatan warung jujur, pembuatan apotik hidup dan lain-lain, karang taruna, ibu PKK dan lain-lain. Hal yang ingin dicapai adalah member kesempatan kepada mahasiswa untuk langsung mengalami praktik hidup saling tolong menolong, membantu dan menghayati dengan ikut merasakan penderitaan yang dialami dalam hal terkait kegiatan proyek sosial ini, hal yang diharapkan adalah munculnya rasa empati juga tenggang rasa. Terkait hal ini mahasiswa bersama tutur dapat secara langsung ikut bekerjasama	3	4

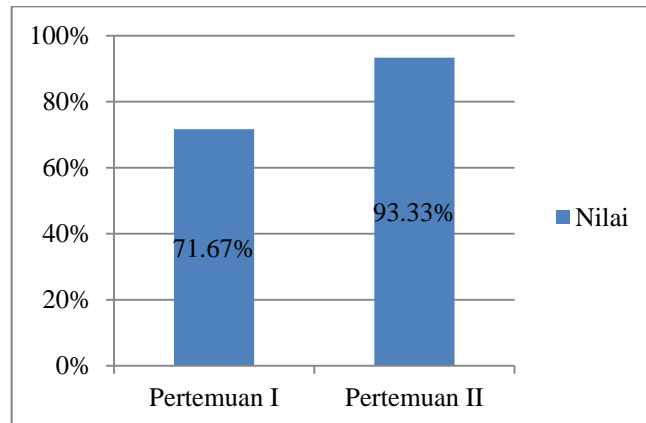
	dengan kepala desa dan perangkat desa lainnya untuk menentukan wilayah sasaran proyek sosial.		
	- Partisipasi sosial mahasiswa dalam studi kemasyarakatan, maksudnya kegiatan mahasiswa dalam mempraktekkan ketrampilan atau model perangkat pembelajaran dalam kelas Konsep Dasar IPS. Misalnya, Penerapan pembelajaran Kooperatif tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Misalnya bagaimana model pembelajaran cooperative tipe STAD dapat diaplikasikan di lingkungan kelas, mulai dari mengidentifikasi masalah di kelas, merumuskan masalah, hingga pada penarikan kesimpulan. Melalui model ini maka mahasiswa diharapkan dapat diajak berpikir untuk mengenal berbagai permasalahan dunia pendidikan melalui pola pikir ilmiah.	3	4
	- Partisipasi mahasiswa melalui program model yang artinya mahasiswa dihadapkan pada model-model yang telah ada, tinggal dilanjutkan saja. Model dapat berupa gambar, benda purbakala, benda cagar budaya, hasil-hasil budaya nenek moyang, gambar-gambar peristiwa yang mempunyai nilai, seperti foto Sis Aljufrie, batas khatulistiwa, serta benda-benda sejarah yang bernilai historis di lingkungan sekitarnya, untuk selanjutnya mahasiswa memilih lokasi dan bentuk kegiatannya dan mahasiswa melaporkannya dengan membuat desain sendiri tentang laporannya tersebut. Dalam hal ini tutor menetapkan bentuk tugasnya adalah dalam bentuk gambar peristiwa atau kegiatan kemasyarakatan untuk selanjutnya dijadikan karangan dalam bentuk tulisan.	2	3
	c. Mahasiswa bersama tutor merumuskan permasalahan.	3	4
	d. Mahasiswa bersama tutor kemudian membicarakan langkah-langkah yang harus dilaksanakan selama ± 20 Menit, dimana tutor terlebih dahulu mengalokasikan nama-nama kelompok, dan selanjutnya tutor meminta mahasiswa memilih dua tema yang telah ditetapkan mahasiswa bersama tutor untuk kemudian masing-masing dua kelompok yang terbentuk membicarakan secara bersama langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah kelompok I dan Kelompok II.	3	3
	e. Mahasiswa bersama tutor membuat kerangka umum (sistematika) laporan.	3	4
	f. Mahasiswa bimbingan kepada tutor mengenai proses observasi, pencarian data serta pelaporan.	3	4
	g. Mahasiswa membuat laporan dan berdiskusi.	3	4
3	Penutup		
	a. Mahasiswa menyimpulkan proyek partisipasinya.	3	4
	b. Mahasiswa mengumpulkan tugas individu dan kelompok terkait pemahaman Partisipasi Sosial dalam Memperdalam Wawasan Konsep Dasar IPS.	3	3
	Jumlah Skor	43	56
	Skor Maksimal	60	60

Sumber: Hasil pengolahan data, 2014.

$$NR = \frac{\text{Jumlah Skor total}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Pertemuan 1} = \frac{43}{60} \times 100\% = 71,67\%$$

$$\text{Pertemuan 2} = \frac{55}{60} \times 100\% = 93,33\%$$



Gambar 4.4 Diagram Hasil Aktivitas Mahasiswa Siklus II

Gambar 4.4, tentang aktivitas mahasiswa yang dihasilkan pada pertemuan 1 dan 2 diperoleh hasil pada pertemuan 1 nilai yang diperoleh mencapai 71,67 %, sedangkan pada pertemuan 2 hasil perolehan telah mencapai 93,33 % sehingga dikategorikan sangat baik. Dengan melihat hasil tersebut maka aktivitas mahasiswa dalam belajar dengan penggunaan model pembelajaran keterampilan partisipasi sosial dapat meningkatkan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran.

c. Hasil Belajar Mahasiswa Siklus II

Selain hasil aktivitas mahasiswa dan tutor yang diamati, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil belajar mahasiswa yang dilakukan pada setiap akhir siklus, sama halnya dengan yang dilakukan pada siklus I. Hal ini dilakukan untuk mengukur peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran keterampilan partisipasi sosial yang sudah dirancang sebelumnya. Pada tes evaluasi ini mahasiswa diberikan soal sebanyak 5

nomor(terlampir) yang akan dijawab masing-masing mahasiswa dengan batasan materi tentang Merancang dan Menerapkan Keterampilan Dasar IPS. Adapun hasil evaluasi yang diperoleh mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Evaluasi Belajar Siklus II

NO	Nama	Nomor Soal/Skor Soal					Jumlah Skor	Daya Serap Individu	Ket.
		1	2	3	4	5			
		20	20	20	20	20			
1	A	20	20	20	10	15	85	85	T
2	B	15	20	10	20	20	85	85	T
3	C	10	20	15	15	15	75	75	T
4	D	10	10	15	15	15	65	65	TT
5	E	10	20	10	20	15	75	75	T
6	F	20	15	15	15	20	85	85	T
7	G	15	20	15	10	15	75	75	T
8	H	15	15	10	10	10	60	60	TT
9	I	20	20	15	15	15	85	85	T
10	J	15	15	15	15	15	75	75	T
11	K	15	20	20	15	20	90	90	T
12	L	20	15	15	15	10	75	75	T
13	M	20	20	15	15	15	85	85	T
14	N	15	15	10	20	20	80	80	T
15	O	20	20	15	20	20	95	95	T
16	P	15	15	20	15	10	75	75	T
17	Q	10	10	10	10	10	50	50	TT
18	R	20	20	20	10	15	85	85	T
19	S	15	15	20	20	20	90	90	T
Jumlah Skor		300	325	285	285	295	1490		T = 16 TT = 3

Sumber: Hasil Evaluasi Mahasiswa, 2014

$$\begin{aligned} \text{Rumus Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Mahasiswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Mahasiswa Seluruhnya}} \times 100\% \\ &= \frac{16}{19} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 84,21\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rumus Daya Serap Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Semua Mahasiswa}}{\text{Banyak Mahasiswa} \times \text{Nilai Ideal (100)}} \times 100\% \\ &= \frac{1490}{1900} \times 100\% \\ &= 78,42\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rumus nilai rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Semua Mahasiswa}}{\text{Jumlah Mahasiswa}} \times 100\% \\ &= \frac{1490}{19} \times 100\% \\ &= 78,42 \end{aligned}$$

Hasilyang diperoleh yang tuntas secara individu sebanyak 16 mahasiswa dengan nilai yang diperoleh rata-rata 78,42, ketuntasan belajar klasikal 84,21% sedangkan daya serap klasikal adalah 78,42%. Ini berarti bahwamodel pembelajaran keterampilan partisipasi sosial dapat digunakan dalam pembelajaran dengan materi tertentu karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa baik secara individu maupun secara keseluruhan dalam kelas. Untuk lebih jelasnya perhatikan Tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Belajar Mahasiswa Siklus II

No.	Aspek perolehan	Hasil yang dicapai
1	Jumlah mahasiswa	19 orang
2	Banyak mahasiswa yang tuntas	16 orang
3	Banyak mahasiswa tidak tuntas	3 orang
4	Daya serap klasikal	78,42%
5	Tuntas belajar klasikal	84,21%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2014.

4. Refleksi Tindakan Siklus II

Hasil pelaksanaan tindakan siklus II, yaitu 2 kali pertemuan dalam proses pembelajaran diperoleh hasil aktivitas tutor pada pertemuan pertama 70%, pertemuan kedua 91,67% dan hasil aktivitas tutor tersebut sangat baik. Untuk aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama 71,67%, pertemuan kedua 93,33%, dan secara kualitatif persentase aktivitas mahasiswa tersebut mendapat prediksi sangat baik.

Hasil di atas menunjukkan adanya pencapaian indikator siklus II dari segi pelaksanaan kegiatan pembelajaran Keterampilan partisipasi sosial sudah sangat baik. Begitu pula jika dilihat dari hasil tes akhir tindakan siklus II diperoleh hasil ketuntasan belajar klasikal 84,21% dan ketuntasan daya serap klasikal 78,42%. Ini terlihat bahwa standar ketuntasan pada siklus II sudah sangat baik karena telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) di Pokjar Parigi yaitu 75.

Refleksi setelah pelaksanaan siklus II yaitu terdapat peningkatan pada performansi tutor, aktivitas belajar mahasiswa, dan hasil belajar mahasiswa. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya tindakan-tindakan dari tutor dengan melihat refleksi hasil dari siklus I, yaitu:

- a) Dalam pembuatan RPP, tutor sudah dapat menentukan cara-cara memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran.
- b) Pengelolaan waktu pembelajaran sudah efisien, karena pada saat mahasiswa berkelompok, tutor membimbing mahasiswa mengerjakan tugas kelompok.
- c) Tutor sudah cukup maksimal dalam menerapkan model pembelajaran partisipasi sosial.

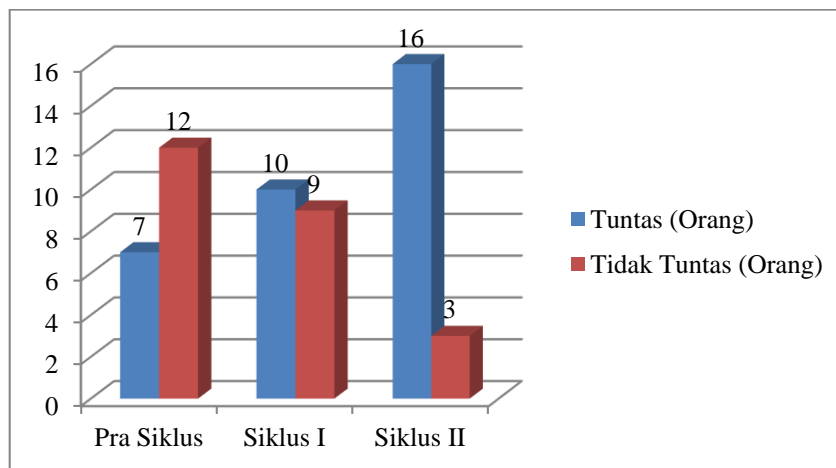
d) Tutor sudah baik dalam mengelola interaksi di kelas.

Keuntungan yang diperoleh selama pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

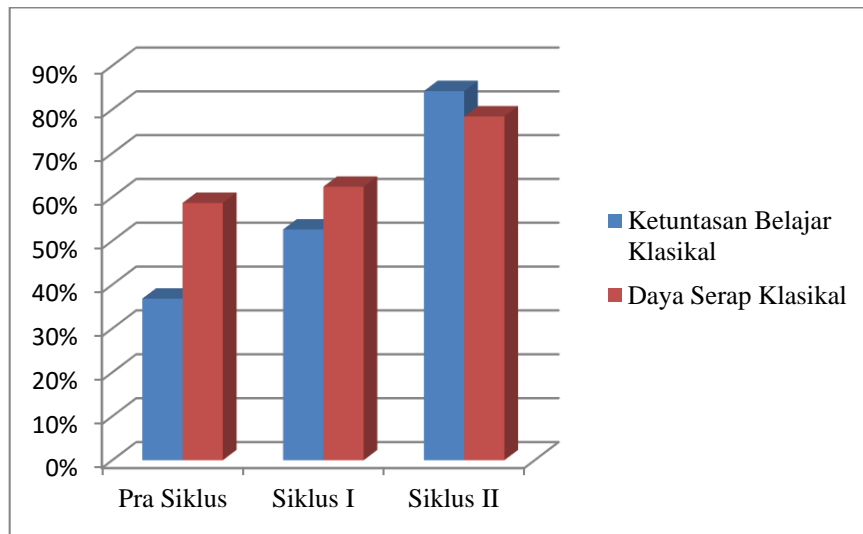
- a) Mahasiswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh tutor.
- b) Mahasiswa sudah mampu bekerjasama dengan teman sekelompoknya untuk membahas materi yang didiskusikan.
- c) Mahasiswa mampu mengembangkan hasil pemikirannya terhadap permasalahan yang diberikan oleh tutor.
- d) Setiap mahasiswa sudah mampu mengemukakan pendapatnya.
- e) Tutor dan mahasiswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi.

C. Rekapitulasi Hasil Belajar Mahasiswa

Secara keseluruhan rekapitulasi hasil belajar mahasiswa dari prasiklus sampai dengan siklus II dapat dilihat pada diagram-diagram berikut ini:



Gambar 4.5 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Mahasiswa Pra Siklus-Siklus II



Gambar 4.6 Diagram Peningkatan Ketuntasan Belajar Klasikal dan Daya Serap Klasikal Prasiklus-Siklus II

Diagram pada gambar 4.5 dan 4.6 dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada tiap siklusnya. Pada pra siklus mahasiswa yang tuntas sebanyak 7 orang sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 12 orang, pada siklus I mahasiswa yang tidak tuntas berkurang menjadi 9 orang dan pada siklus II mahasiswa yang tidak tuntas 3 orang. Pada prasiklus ketuntasan klasikal hasil belajar mahasiswa sebesar 36,84%, pada siklus I ketuntasan klasikal hasil belajar mahasiswa meningkat menjadi 52,63%, dan siklus II ketuntasan klasikal mahasiswa mencapai 84,21% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal hasil belajar mahasiswa Pokjar Parigi pada Mata kuliah Konsep Dasar IPS mengalami peningkatan sebesar 15,79% dari prasiklus ke siklus I dan ketuntasan klasikal kembali meningkat sebesar 31,58% dari siklus I ke siklus II.

4.2 Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu semua hasil yang ada diperoleh melalui tindakan (*action*) di kelas. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi dan, (4) refleksi, sebagaimana dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart.

Menentukan keberhasilan mahasiswa dalam belajar digunakan teori-teori yang relevan yang berkaitan dengan proses penelitian seperti yang dikemukakan oleh Winkel (1991: 28) menyatakan bahwa hasil belajar adalah bukti keberhasilan dan usaha yang dilakukan dan merupakan kecakapan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan angka. Sejalan dengan pendapat tersebut Mappa (1988: 20) berpendapat bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh mahasiswa dalam bidang studi tertentu yang menggunakan tes standar alat ukur keberhasilan belajar seorang mahasiswa. Jadi dalam penelitian ini hasil belajar juga dari nilai hasil tes awal dan tes akhir tindakan.

Model pembelajaran keterampilan partisipasi sosial merupakan pendekatan *Cooperative Learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara mahasiswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Tutor yang mengembangkan perangkat pembelajaran keterampilan partisipasi sosial mengajukan informasi akademik baru kepada mahasiswa setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks.

Langkah-langkah penerapan pengembangan perangkat pembelajaran keterampilan partisipasi sosial adalah sebagai berikut:

- a. Tutor menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. Tutor dapat menggunakan berbagai pilihan dalam menyampaikan materi pembelajaran ini kepada mahasiswa. Misal, antara lain dengan metode penemuan terbimbing atau metode ceramah. Langkah ini tidak harus dilakukan dalam satu kali pertemuan, tetapi dapat lebih dari satu.
- b. Tutor memberikan tes/kuis kepada setiap mahasiswa secara individu sehingga akan diperoleh nilai awal kemampuan mahasiswa.
- c. Tutor membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota, dimana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda-beda (tinggi, sedang, dan rendah). Jika mungkin, anggota kelompok berasal dari budaya atau suku yang berbeda serta memperhatikan kesetaraan jender.
- d. Tutor memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara bersama-sama, saling membantu antar anggota lain, serta membahas jawaban tugas yang diberikan tutor. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa setiap kelompok dapat menguasai konsep dan materi. Bahan tugas untuk kelompok dipersiapkan oleh tutor agar kompetensi dasar yang diharapkan dapat dicapai.
- e. Tutor memberikan tes/kuis kepada setiap mahasiswa secara individu.

- f. Tutor memfasilitasi mahasiswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- g. Tutor memberi penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari nilai awal ke nilai kuis berikutnya.

Melihat teori yang ada, maka pada saat melakukan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran keterampilan partisipasi sosial yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah tersebut sehingga berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa. Hasil tersebut dapat dilihat dari akhir pelaksanaan setiap siklus dengan tujuan adanya peningkatan hasil belajar yang terjadi. Pada hasil yang diperoleh pada siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan yaitu diperoleh daya serap klasikal 62,37% dan ketuntasan belajar klasikal 52,63% dengan jumlah mahasiswa yang tuntas 10 mahasiswa. Hasil belajar yang diperoleh belum mencapai ketuntasan karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil yang diperoleh mahasiswa walaupun tutor dan peneliti sudah menyiapkan perangkat pembelajaran keterampilan partisipasi sosial yang diharapkan dapat merubah kondisi belajar mahasiswa khususnya di Pokjar Parigi.

Siklus II aktivitas pembelajaran sama dengan pada siklus I, akan tetapi tutor lebih memfokuskan pada desain dan model pembelajaran yang lebih efektif sehingga bisa menarik perhatian mahasiswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan. Aktivitas tutor pada siklus ini lebih aktif menjelaskan materi sesuai tugas yang diberikan kepada masing-masing kelompok. Dengan demikian hasil yang dicapai pada siklus II jauh lebih meningkat dari siklus sebelumnya, diketahui bahwa dari jumlah mahasiswa 19 orang sudah mencapai kriteria ketuntasan yaitu

diperoleh daya serap klasikal mencapai 78,42% dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 84,21% dengan jumlah mahasiswa yang tuntas sebanyak 16 mahasiswa. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa selama pembelajaran berlangsung tutor menjelaskan materi secara maksimal dengan pengembangan perangkat pembelajaran keterampilan partisipasi sosial yang sudah didesain secara terstruktur sehingga mahasiswa termotivasi dan semangat untuk belajar. Pada siklus II ini materi yang diajarkan adalah Konsep Dasar Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Antropologi, Politik dan Pemerintahan serta Psikologi Sosial.

Hasil yang diperoleh mahasiswa pada siklus I dan II, disimpulkan bahwa pengembangan perangkat pembelajaran keterampilan partisipasi sosial dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pokjar Parigi pada mata kuliah Konsep Dasar IPS.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran partisipasi sosial dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Konsep Dasar IPS di Pokjar Parigi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Aktivitas tutor pada siklus I pertemuan I sebesar 53,33%, pertemuan II sebesar 60% dan aktivitas mahasiswa pada pertemuan I sebesar 50%, Pertemuan II 61,67%. Pada siklus II aktivitas tutor meningkat pertemuan I sebesar 70%, pertemuan II sebesar 91,67% dan aktivitas mahasiswa juga meningkat pada pertemuan I sebesar 71,67%, pertemuan II sebesar 93,33%.
- 2) Kemampuan interaksi edukatif (ketuntasan) meningkat, hal ini dapat dilihat pada tindakan siklus I diperoleh ketuntasan belajar klasikal 52,63%, kemudian pada tindakan siklus II meningkat menjadi 84,21%, terjadi peningkatan sebesar 31,58%.
- 3) Penguasaan materi ajar (daya serap) meningkat, hal ini dapat dilihat pada tindakan siklus I diperoleh daya serap klasikal 62,37% kemudian pada siklus II meningkat yaitu 78,42%. Dari tindakan siklus I kemudian dilanjutkan ke tindakan siklus II diperoleh peningkatan sebesar 16,05%.
- 4) Rata-rata hasil belajar mahasiswa meningkat, ini terlihat pada setiap akhir tindakan siklus I dan II, yaitu dari jumlah mahasiswa 19 orang, pada tes akhir

tindakan siklus I jumlah siswa yang tuntas yaitu 10 orang, kemudian pada tes akhir tindakan siklus II jumlah siswa yang tuntas yaitu 16 orang.

5.2 Saran-Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi tutor sebaiknya lebih sering melatih mahasiswa dengan menerapkan berbagai macam model pembelajaran, walaupun dalam taraf yang sederhana. dan juga tutor sebaiknya mampu memilih model-model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi dalam proses pembelajaran dan kurikulum;
2. Bagi mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran agar pembelajaran Konsep Dasar IPS dapat berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun. (2005). *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2003). *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- (2003). *Evaluasi Pendidikan*, Bahan Ajar Pembekalan Guru Bantu.
- Hamalik, Oemar. (1994). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Bandung.
- Jarolimek, John & Parker, Walter C. (1993). *Sosial Studies in Elementary School*. (9th ed). New York: Macmillan Publishing Company.
- Mappa, (1988). *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: Unesa.
- Mutakim, Awam, (1997/1998). *Pendidikan Ilmu Sosial*, Depdikbud.
- Mel Silberman. (1996). *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis.
- Nasution, (2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Solihatin & Rahardjo. (2007). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset- Bandung.
- Sudjana, N (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Tarsito.
- Wahab, A.A. (1986). *Metodologi Pengajaran IPS*, Jakarta: P2LPTK.
- (2011). *Konsep Dasar IPS*, Indonesia: Penerbit Universitas Terbuka.
- Winkel. (1991). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Lampiran 1 JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Kegiatan Penelitian	Bulan ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penetapan pokjarlokasi penelitian	■											
2	Persiapan Uji Produk	■	■	■	■								
3	Analisis awal-akhir, Analisis Konsep atau pengetahuan, Analisis Sikap Mahasiswa, Analisis tentang Nilai.			■	■								
3	Penetapan Topik/Masalah			■	■	■	■						
4	Penyusunan Skenario dilakukan mahasiswa melalui bantuan tutor melalui langkah demi langkah.			■	■	■	■						
5	Diskusi Kelas Untuk Merancang proyek Partisipasi Sosial.					■	■						
6	Mahasiswa Berlatih					■	■						
7	Tutor Mengarahkan			■	■								
8	Pembuatan Proyek partisipasi dan Pelaporan			■	■								
9	Ujicoba perangkat pembelajaran						■	■	■	■	■	■	■
11	Analisis hasil ujicoba perangkat pembelajaran.							■	■	■	■	■	■
13	Analisis hasil ujicoba perangkat pembelajaran								■	■	■	■	■
14	Pembuatan Laporan								■	■	■	■	■

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama	NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Drs. Mudjanad., S.Pd	001608 6002	UPBJJ UT Palu	Pendidikan Sosial	8	Analisis awal, Analisis mahasiswa, Analisis konsep atau pengetahuan mahasiswa dan sikap, analisis tentang nilai
						Merancang/membuat perangkat draft A , B, C sampai finalisasi.
						Melakukan ujicoba perangkat yang telah dibuat di kelas.
						Menganalisis data hasil ujicoba
						Membuat laporan akhir penelitian
2	Dr. Nuraedah., M.Pd	000610 7407	Universitas Tadulako	Pendidikan Ilmu Sosial	6	Bersama ketua peneliti melakukan Analisis awal, Analisis mahasiswa, Analisis konsep atau pengetahuan mahasiswa serta sikap, analisis tentang nilai.
						Bersama ketua peneliti merancang perangkat draft A , B, C sampai draft final
						Bersama ketua Melakukan ujicoba perangkat yang telah dibuat di kelas
						Bersama ketua menganalisis data hasil ujicoba
						Bersama ketua peneliti membuat laporan akhir
3	Drs. H. Wira Indra Satya., M.Kes	002911 6202	UPBJJ UT Palu	Ilmu Keolahragaan	6	Bersama ketua peneliti melakukan Analisis awal, Analisis mahasiswa, Analisis konsep atau pengetahuan mahasiswa serta sikap, analisis tentang nilai.

						Bersama ketua peneliti merancang perangkat draft A , B, C sampai draft final
						Bersama ketua Melakukan ujicoba perangkat yang telah dibuat di kelas
						Bersama ketua menganalisis data hasil ujicoba
						Bersama ketua peneliti membuat laporan akhir

Lampiran 3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penelitian

1. Dukungan pada Pelaksanaan Penelitian

Dukungan dana dari pihak lain *tidak ada*

Dukungan moral yaitu kesiapan pokjar memberikan izin untuk melakukan penelitian.

2. Sarana

- a. Laboratorium komputer yang dilengkapi fasilitas internet yang dapat digunakan untuk mengolah data dan untuk menelusuri bahan pustaka melalui internet yang ada di UPBJJ UT Palu.
- b. Perpustakaan Program P-IPS FKIP UNTAD yang dapat digunakan untuk mendapatkan bahan pustaka.
- c. Ruang Pertemuan UPBJJ UT Palu yang dapat dijadikan ruang pertemuan/seminar.
- d. Sarana tambahan dalam penelitian ini adalah kesediaan pokjar Mepanga sebagai tempat penelitian yang memberikan dukungan secara penuh untuk menggunakan fasilitas yang ada di pokjar tempat mitra UPBJJ UT Palu sesuai kebutuhan penelitian seperti penggunaan perpustakaan dan ruang pertemuan.

Lampiran 4: Biodata Pengusul Penelitian

1. Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan Gelar)	Drs. Mudjanad, S.Pd
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Koordinator BBLBA Pada UPBJJ – UT Palu
4	NIP	19600816198703 1003
5	NIDN	0016086002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Poso, 16 Agustus 1960
7	Alamat Rumah	Jalan Reformasi Nomor 05 Palu
8	Nomor Telepon/Faks	-
9	Nomor HP	081341014475
10	Alamat Kantor	Jalan Pendidikan Pintu Gerbang Universitas Tadulako. Palu
11	Nomor Telepon/Fax	Telp. 0451- 452228/ Faks. 0451 - 452826
12	Alamat e-mail	Ut – Palu@ut.ac.id
13	Lulusan Yang Telah Dihilangkan	S-1 : Didaktik Kurikulum, S- 1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial SD
14	Mata Kuliah yg diampu	1. Konsep Dasar IPS 2. Pendidikan IPS SD 3. Materi Pembelajaran PKN SD

b. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Univ. Tadulako		
Bidang Ilmu	Kependidikan		
Tahun Masuk-lulus	Masuk 1982-lulus 1986		
Judul skripsi/Tesis/ Disertasi	-	-	-
Nama Pembimbing	-	-	-

c. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *	Jumlah (juta Rp)
1	-	-	-	-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *	Jumlah (juta Rp)
1				
2				

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1				
2				

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam Lima Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	No P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan Yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi dan Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Hibah Bersaing.

Palu, November 2014

Penyusun,

(Drs. Mudjanad,S.Pd)

2. Anggota Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan Gelar)	Drs. H. Wira Indra Satya., M.Kes
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3	Jabatan Struktural	Kepala UPBJJ-UT Palu
4	NIP	19621129 198703 1 002
5	NIDN	0029116202
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Palembang, 29 November 1962
7	Alamat Rumah	Jln. Garuda 2 Lr. Palapa, No. 32 Palu
8	Nomor Telepon/Faks	021 7490941
9	Nomor HP	081341253034
10	Alamat Kantor	Jalan Pendidikan, Jalur Dua Untad Palu
11	Nomor Telepon/Fax	Telp. 0451- 452228/ Faks. 0451 - 452826
12	Alamat e-mail	wirakes@ut.ac.id
13	Lulusan Yang Telah Dihilangkan	S-1 : Pendidikan IPA, S- 1 Fisiologi Olahraga
14	Mata Kuliah yg diampu	1. Kinesiologi
		2. Penelitian Tindakan Kelas
		3. Dasar-Dasar Kesehatan
		4. Olahraga

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama PT	IKIP Medan	Universitas Udayana	

Bidang Ilmu	IPA SD	Fisiologi Olahraga	
Tahun Masuk-lulus	1986	2002	
Judul skripsi/Tesis /Disertasi		- Pemulihan Tinju Azam Laktat Darah Melalui Pelatihan Tinju Bayangan di Selingan Istirahat Berdiri Aktif Lebih Efektif dibandingkan dengan Diselingi Istirahat.	
Nama Pembimbing		- Prof. Dr. Dr. Alex Pangkahila., M.Sc	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *	Jumlah (juta Rp)
1.	2011	Ketuntasan Laporan Pemantapan Kemampuan Profesional Mahasiswa S1 PGSD UPBJJ-UT Palu.	Dikti	20
2.	2008	Studi Penelusuran Alumni (<i>Trace Study</i>) Program Sarjana Reguler FKIP UT	Fakultas	10

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *	Jumlah (juta Rp)
1	2009	Pembina Organisasi Sulteng Center	Pemda	-
2	2007	Penyuluhan Bagi Orang Tua Siswa Taman Kanak-Kanak (Kec.Cimalakan Kabupaten Sumedang Jabar)	Pemda	-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/No.	Nama Jurnal
1	2008	Peran Kebugaran Jasmani dalam Mendukung Kecerdasan		Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman.
2	2006	Manfaat Bermain Bagi Anak	Poster	Majalah Pengembangan Guru

				Bidang Pendidikan Jasmani dan BK.
--	--	--	--	--------------------------------------

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Internasional	-The 22 nd AAOU Annual Conference	China

G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam Lima Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Membangun Kebugaran Jasmani dan Kecerdasan Melalui Bermain	2006	250	Depdiknas

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	No P/ID
-	-	-	-	-

1. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
-	-	-	-	-

K. Penghargaan Yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Assosiasi dan Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	- Satya Lencana Karya	Presiden RI	2004
2	ISO 9001-2008	Lembaga Sertifikasi SGS	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Hibah Bersaing.

Palu, November 2014

Pengusul,

(Drs. H. Wira Indra Satya, M. Kes)

3. Biodata Anggota Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan Gelar)	Dr. Nuraedah., S.,Pd,M.Pd
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	197410062006042001
5	NIDN	0006107407
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sinjai, 6 Oktober 1974
7	Alamat Rumah	Jln. Tanjung Harapan No. 42
8	Nomor Telepon/Faks	(0451)-429743
9	Nomor HP	085242858217
10	Alamat Kantor	Kampus Untad Tondo
11	Alamat e-mail	nuraedahirwan@yahoo.com
12	Lulusan Yang Telah Dihilangkan	S-1 : 24 orang mahasiswa
13	Mata Kuliah yg diampu	1. Metode Penelitian Pendidikan Sejarah 2. Metode Penelitian Sejarah 3. Konsep Dasar IPS 4. Metode Pengembangan Sosial Emosional

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Univ. Tadulako	UNM Makassar	UNM Makassar
Bidang Ilmu	Pendidikan Sejarah	Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial Kekhususan Pendidikan Sosiologi	Sosiologi
Tahun Masuk-lulus	1993-1998	2002-2004	2009-2012
Judul skripsi/Tesis/Disertasi	- Terminal Masomba Dalam lintasan Sejarah (Skripsi)	- Perubahan Sosial (Studi tentang tradisi, Akomodasi dan Modernisasi pada	Transformasi Menuju Modernisasi (Studi tentang Perubahan Sosial Masyarakat Desa di Kabupaten Sigi)/

		Masyarakat Nelayan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai)/Tesis S-2.	Disertasi S-3.
Nama Pembimbing	- Drs. Juraid., M.Hum (Pembimbing 1) dan Dra. Junarti., M.Hum (Pembimbing II).	- Prof. Dr. Hj. Rabihatun Rauf., M.Si (Pembimbing I) - Dr. Abdul Salam., M.Si (Pembimbing II).	- Prof. Dr. Hj. Rabihatun Rauf., M.Si (Promotor) - Prof. Dr. H. Abdul Salam., M.Si (co-Promotor I) - Dr. Edward Poellinggomang.,MA. (Anggota co-Promotor).

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *	Jumlah (juta Rp)
1.	2006	Sejarah Tojo Una-Una	PEMDA Tojo Una-Una	250

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *	Jumlah (juta Rp)
1	2008	Penyuluhan tentang Pendekatan Kebudayaan dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Petani Perempuan	DIPA UNTAD	1
2	2008	Pelaksanaan Pemantauan Ujian Nasional Tingkat SMP dan SMA Tahun 2008	Badan Standar Nasional Pendidikan	1
3	2012	Sosialisasi Penyusunan dan Pengiriman Proposal Program Kreativitas Tahun 2012	Mandiri	-
4	2012	Peningkatan Kompetensi Bidang Pelajaran Ujian Nasional Bagi Guru SMA di Kabupaten Buol dan Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah.	Dikti	2.4
5	2012	Membimbing Mahasiswa dalam	Mandiri	-

		Kegiatan Studi Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah (STIMAS) FKIP UNTAD.		
--	--	---	--	--

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1	2007	Penyebaran Islam dan Kristen di Tojo Una-Una	Vol.10, No. 2, Mei-Agustus 2007.	Jurnal Kreatif
2	2008	Pulau Sembilan: Perubahan Sosial, Suatu Kajian Sosiologi Masyarakat Pesisir.	No. V, Edisi Januari 2008.	Jurnal Inspirasi
3	2008	Pola Pendidikan Keluarga (Studi Terhadap Masyarakat Pengguna Jaringan TV Kabel Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.	Vol. 11, No. 1, Januari –April 2008.	Jurnal Kreatif
4	2008	Sketsa Orang Desa di Kota	Nomor V, Edisi Agustus.	Jurnal Inspirasi
5	2012	Prosiding Seminar Nasional: Strategi Pembelajaran IPS di Tengah-Tengah Keheterogenan dengan Mengesplorasi Kearifan Lokal Sebagai Proses Transformasi di Tengah-Tengah Masyarakat.	ISBN:978-602-9075-63-2, terbitan 1.	Program Pascasarjana UNM Makassar.
6	2012	Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Keberanekaragaman Siswa di Sekolah	Vol. 1, No.2, Desember 2012	<i>Quantum Learning Education Journal</i>

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Ilmu Pendidikan	Strategi Pembelajaran IPS di Tengah-Tengah Keheterogenan dengan Mengesplorasi Kearifan Lokal Sebagai Proses Transformasi di Tengah-Tengah Masyarakat.	Pascasarjana UNM Makassar, tahun 2012.
2	Seminar Sejarah Tojo Una-Una	Tojo Una-Una dan Perubahannya dalam Kajian Sejarah.	Di Sekretariat DPRD Tojo Una-Una.

G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam Lima Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Sejarah Tojo Una-Una	2006		Ombak: Yogyakarta.

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	No P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan Yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi dan Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Wisudawan Terbaik II Program Doktoral	Pascasarjana UNM Makassar	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Fundamental.

Palu, November 2014
Anggota Tim Pengusul,

Dr. Nuraedah., S.Pd., M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Mudjanad., S.Pd.

NIP / NIDN : 19600816198703 1003/ 0016086002

Pangkat/Golongan : IIIc

Jabatan Fungsional : Lektor

Alamat : Jln. Reformasi No. 5 Palu.

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul ***“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Partisipasi Sosial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pokjar Parigi di Lingkungan Binaan UPBJJ UT Palu ”*** dalam skim penelitian Lanjutan untuk tahun anggaran 2014 **Bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Palu, 25 April 2013

Mengetahui,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
UPBJJ UT,

Yang menyatakan,

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed.,Ph.D
NIP. 19610212 198603 2 001q

Materai
(Drs. Mudjanad, S.Pd)
NIP. 19600816198703 1003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Wira Indra Satya., M.Kes
NIP / NIDN : 19621129 198703 1 002/0029116202
Pangkat/Golongan : IVa
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Alamat : Jln. Garuda 2 Lr. Palapa No.32 Palu.

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul ***“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Partisipasi Sosial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pokjar Parigi di Lingkungan Binaan UPBJJ UT Palu ”*** dalam skim penelitian lanjutan untuk tahun anggaran 2014 **Bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan pengabdian
Kepada Masyarakat,

Yang menyatakan,
Anggota Peneliti,

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed.,Ph.D
NIP.19610212 198603 2 001

Materai
Drs.H.Wira Indra Satya., M.Kes
NIP. 196211291987031002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nuraedah, S.Pd., M.Pd
NIP / NIDN : 197410062006042001/0006107407
Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIa
Jabatan Fungsional : Lektor
Alamat : Jln. Tanjung Harapan No .42
No. Rekening : (BRI: 3447-01-030120-53-6)-(BNI : 0110015047)

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian saya dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Partisipasi Sosial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pokjar Parigi di Lingkungan Binaan UPBJJ UT Palu” dalam skim penelitian Lanjutan untuk tahun anggaran 2014 **Bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Palu, 25 April 2013

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat,

Yang menyatakan,
Anggota Peneliti,

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D
NIP.19610212 198603 2 001

Materai

Dr. Nuraedah., S.Pd., M.Pd
NIP. 197410062006042001

Lampiran 5.

Instrumen

SKENARIO PEMBELAJARAN MENGUNAKAN PERANGKAT PARTISIPASI SOSIAL DALAM MATA KULIAH KONSEP DASAR IPS di SD

Tahap I: Pendahuluan

Pada tahap ini, dibutuhkan alokasi waktu ± 7 menit diawali dengan Penetapan tujuan pembelajaran dilakukan oleh tutor berdasarkan SK/KD dan memadukannya dengan keadaan riil dan kondisi mahasiswa serta lingkungannya, sekaligus memberikan pengetahuan awal tentang masalah-masalah yang dialami bangsa ini terkait dengan konsep Sosiologi dan Antropologi. Selanjutnya tutor melakukan observasi awal sekaligus memberikan tes awal terkait konsep dasar sosiologi dan antropologi serta berbagai permasalahan yang terjadi disekitar lingkungan tempat mahasiswa. Selanjutnya tutor memotivasi mahasiswa memasuki proses pembelajaran, dengan menulis di papan tulis pokok bahasan yang akan disajikan kemudian menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini.

Tahap II: Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan dengan estimasi waktu ± 30 Menit, hal ini dilakukan tutor untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan Pokok Bahasan Konsep Dasar Sosiologi dan Antropologi, terkait dengan pokok bahasan ini, maka dibagian sup buku bahasan, diuraikan tentang konsep individu, kelompok serta masyarakat dan permasalahannya, interaksi sosial, pranata sosial, dan struktur sosial dalam masyarakat, peran dan status individu dalam kehidupan bermasyarakat, dinamika budaya Indonesia serta permasalahannya dan sub pokok bahasan terakhir adalah upaya pelestarian budaya asli dan permasalahannya. Hal ini dilakukan tutor agar supaya nantinya dapat mendukung proses pembelajaran untuk mengembangkan perangkat pembelajaran partisipasi sosial. Selanjutnya Tutor menyampaikan bahwa bentuk partisipasi sosial yang dapat dilakukan berupa:

- Kegiatan proyek kemasyarakatan, dalam hal ini bentuk partisipasi mahasiswa di tengah-tengah masyarakat secara sukarela dalam proyek yang digarap oleh

masyarakat, seperti terlibat dalam kegiatan kebakaran, palang merah, masyarakat korban banjir, bencana alam, mencegah polusi udara dan lain-lain, kebersihan lingkungan, pengolahan ikan kering dan lain-lain.

- Proyek sosial (relawan) hal ini diarahkan kepada partisipasi mahasiswa dalam usaha pelayanan sosial seperti ikut dalam kegiatan panti asuhan, PMI (menyumbang darah), perawatan orang tua jompo, ikut dalam panti asuhan walaupun tidak secara langsung, pembangunan mesjid, pembangunan gereja, pembuatan tempat sampah, pembuatan warung jujur, pembuatan apotik hidup dan lain-lain, karang taruna, ibu PKK dan lain-lain. Hal yang ingin dicapai adalah member kesempatan kepada mahasiswa untuk langsung mengalami praktik hidup saling tolong menolong, membantu dan menghayati dengan ikut merasakan penderitaan yang dialami dalam hal terkait kegiatan proyek sosial ini, hal yang diharapkan adalah munculnya rasa empati juga tenggang rasa. Terkait hal ini mahasiswa bersama tutur dapat secara langsung ikut bekerjasama dengan kepala desa dan perangkat desa lainnya untuk menentukan wilayah sasaran proyek sosial.
- Partisipasi sosial mahasiswa dalam studi kemasyarakatan, maksudnya kegiatan mahasiswa dalam mempraktekkan ketrampilan atau model perangkat pembelajaran dalam kelas Konsep Dasar IPS. Misalnya, Penerapan pembelajaran Kooperatif tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pokjar Parigi Binaan UPBJJ UT Palu. Misalnya bagaimana model pembelajaran cooperative tipe STAD dapat diaplikasikan di lingkungan kelas Pokjar Parigi A, mulai dari mengidentifikasi masalah di kelas, merumuskan masalah, hingga pada penarikan kesimpulan. Melalui model ini maka mahasiswa diharapkan dapat diajak berpikir untuk mengenal berbagai permasalahan dunia pendidikan di Pokjar Parigi Binaan UPBJJ UT Palu melalui pola pikir ilmiah.
- Partisipasi mahasiswa melalui program model yang artinya mahasiswa dihadapkan pada model-model yang telah ada, tinggal dilanjutkan saja. Model dapat berupa gambar, benda purbakala, benda cagar budaya, hasil-hasil budaya nenek moyang, gambar-gambar peristiwa yang mempunyai nilai, seperti foto

Sis Aljufrie, batas khatulistiwa, serta benda-benda sejarah yang bernilai historis di lingkungan sekitarnya, untuk selanjutnya mahasiswa memilih lokasi dan bentuk kegiatannya dan mahasiswa melaporkannya dengan membuat desain sendiri tentang laporannya tersebut. Dalam hal ini tutor menetapkan bentuk tugasnya adalah dalam bentuk gambar peristiwa atau kegiatan kemasyarakatan untuk selanjutnya dijadikan karangan dalam bentuk tulisan.

- Adapun yang dikemukakan tersebut diatas adalah bentuk kegiatan partisipasi sosial yang direncanakan akan dilakukan oleh mahasiswa. Namun, berdasarkan kesepakatan, maka kegiatan partisipasi yang dicobakan oleh tutor disesuaikan dengan waktu dan kondisi mahasiswa serta silabus dan RAT yang telah dipilih untuk dikembangkan dalam model partisipasi sosial, dan yang terpilih adalah kebersihan lingkungan serta penyebaran Islam yang berhubungan dengan wawasan mahasiswa terkait Konsep Dasar Sejarah yang disesuaikan dengan materi Model-Model Pembelajaran IPS yang kreatif, inovatif dan menyenangkan di pertemuan ke VII serta pertemuan ke VIII dengan pokok bahasan “ Pengembangan Partisipasi Sosial’ yang telah dirancang tutor, yang meliputi sub pokok bahasan (1) ketrampilan Partisipasi Sosial, dan (2) Pelaporan tugas Kelompok Model Ketrampilan Partisipasi Sosial. Adapun perangkat pembelajarannya telah dioptimalkan sedemikian rupa oleh tutor matakuliah Konsep Dasar IPS.

Tahap III: Pembentukan kelompok

Tahap ini dilakukan dengan alokasi waktu \pm 10 Menit, dimana tutor terlebih dahulu bersama mahasiswa merumuskan permasalahan, yakni:

- Kegiatan Proyek apakah yang ingin dilaksanakan?
 - Jawabannya adalah: **Pertama**, (ditetapkan sebagai kelompok I) kegiatan proyek kemasyarakatan, dalam hal ini bentuk partisipasi mahasiswa di tengah-tengah masyarakat secara sukarela dalam proyek yang digarap oleh masyarakat, dalam kegiatan kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggal. **Kedua**, (ditetapkan sebagai kelompok II),

Partisipasi mahasiswa melalui program model peristiwa berupa benda-benda sejarah yang bernilai di Parigi Moutong. Dalam hal ini nilai sejarah Islam di Sulawesi Tengah. Selanjutnya tutor menetapkan bentuk tugasnya adalah gambar peristiwa atau kegiatan budaya, selanjutnya dijadikan karangan dalam bentuk tulisan.

-

Setelah merumuskan permasalahan dan menemukan dua tema, maka tutor mengingatkan ketrampilan yang diterapkan, yakni pengembangan ketrampilan Partisipasi sosial, untuk selanjutnya ditentukan nama-nama kelompok.

Tahap IV: Diskusi Kelas dan Penyusunan Skenario Pembelajaran

Tutor bersama mahasiswa kemudian membicarakan langkah-langkah yang harus dilaksanakan selama \pm 20 Menit, dimana tutor terlebih dahulu mengalokasikan nama-nama kelompok, dan selanjutnya tutor meminta mahasiswa memilih dua tema yang telah ditetapkan mahasiswa bersama tutor untuk kemudian masing-masing dua kelompok yang terbentuk membicarakan secara bersama langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah kelompok I dan Kelompok II.

Setelah itu secara bersama-sama berdasar langkah-langkah yang telah ditetapkan tutor dan mahasiswa, maka tutor dalam mempermudah mahasiswa buat laporan, maka tutor membantu membuat kerangka umum (sistematika) laporan, sebagai berikut:

- Kelompok I,
 - a. Identifikasi bentuk partisipasi mahasiswa Pokjar Parigi dalam kegiatan kemasyarakatan seperti ikut membantu warga pada saat terkena banjir, membersihkan mesjid, gereja, pembersihann selokan serta ikut terlibat dalam pengolahan ikan kering.
 - b. Deskripsikan lokasi partisipasi
 - c. Komponen-komponen dalam masyarakat yang terlibat langsung maupun tidak langsung
 - d. Alternatif keterlibatan

- e. Sejauhmana keterlibatan komponen masyarakat tersebut?
 - f. Bisakah anda deskripsikan keterlibatan anda tersebut?
 - g. Upaya apa saja yang dilakukan oleh anda selaku stake holder dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam kegiatan proyek kemasyarakatan yang sifatnya sosial tersebut?
 - h. Apa kira-kira tindakan anda untuk mempengaruhi sejawat, mahasiswa anda untuk terlibat dalam kegiatan proyek kemasyarakatan itu.
 - i. Pelaporan dibuat dalam bentuk peta lokasi, gambar (foto) kegiatan proyek kemasyarakatan, serta mencantumkan sumber/kajian teoritisnya, apakah dari sumber internet, orang, atau mendengar langsung dari media televise dan lain sebagainya. Minimal laporan \pm 20 halaman folio, dengan batas margin atas 4, margin bawah 3 cm, margin kiri 4 cm dan margin kanan 3 cm.
 - j. Penyajian laporan dalam bentuk diskusi kelas.
- Kelompok II
- Partisipasi mahasiswa melalui program model berupa nilai-nilai sejarah di Parigi Moutong. Selanjutnya tutor menetapkan bentuk tugasnya adalah gambar tokoh penyebar Islamnya, selanjutnya dijadikan karangan dalam bentuk tulisan.
- a. Identifikasi bentuk partisipasi mahasiswa Pokjar Parigi dalam kegiatan Program Model, model foto Sis Aljufri (penyebar Islam di Sulawesi Tengah), foto hasil observasi dokumentasi benda cagar budaya di Parigi Moutong, serta Garis khatulistiwa di Parigi Moutong.
 - b. Hasil penelusuran benda cagar budaya dan tokoh bersejarah Islam serta Garis Khatulistiwa di Parigi Moutong dilakukan berdasar penelusuran jejak observasi, wawancara dan penelusuran dokumentasi.
 - c. Hasil penelusuran benda-benda, foto sebagai model tersebut anda peroleh dari sumber apa?, siapa dan kapan?
 - d. Sejauhmana keterlibatan anda dalam penelusuran jejak model tersebut?
 - e. Dapatkah anda deskripsikan keterlibatan anda tersebut?

- f. Upaya apa saja yang dilakukan pemerintah daerah dalam mempertahankan benda-benda yang bernilai sejarah tersebut?
- g. Adakah upaya pemerintah daerah menjadikan Sis Aljufrie sebagai pahlawan nasional di Sulawesi Tengah?
- h. Apa kira-kira tindakan anda untuk mempengaruhi teman sejawat, mahamasiswa anda untuk terlibat dalam kegiatan proyek model ini?
- i. Pelaporan dibuat dalam bentuk peta lokasi, gambar (foto) serta dokumentasi terkait model yang diperagakan, serta mencantumkan sumber/kajian teoritisnya, apakah dari sumber internet, hasil wawancara atau mendengar langsung dari media televisi dan sumber-sumber lainnya.
- j. Penyajian laporan dalam bentuk diskusi kelas.

-

Tahap V: Membimbing kelompok bekerja dan mencari informasi

- Pada tahap ini pembimbingan dilakukan selama berlangsungnya proses observasi, pencarian data hingga pelaporan, yang dilakukan selama 1 Minggu pelaksanaan. Setelah tahap selesai dalam bentuk pembimbingan di lapangan oleh tutor, maka langkah selanjutnya adalah tutor membimbing setiap kelompok dalam bentuk pelaporan.

Tahap VI: Tahap Persiapan Diskusi dan Pelaporan

Tahap ini dilakukan melalui tahap persiapan partisipasi, dimana mahasiswa melakukan kegiatan perbaikan hasil pelaporan dan tutor memberikan pembinaan serta mendorong mahasiswa menyelesaikan laporannya. Selanjutnya, Setelah selesai melakukan kegiatan, maka partisipasi secara langsung dilaksanakan, dimana setiap mahamasiswa secara kelompok membuat laporan pengalamannya secara tertulis.

Lampiran 6.

**KEMAMPUAN TUTOR MENGELOLA MODEL PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN PARTISIPASI SOSIAL**

Nama Tutor :
Observer :
Tanggal Observasi :

No	Kegiatan	Pertemuan								Ket
		I				II				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pendahuluan a. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai SK/KD dan menyesuaikan dengan pemahaman konsep Dasar Sosiologi, Sejarah, Ekonomi, Antropologi. b. Memunculkan semangat mahasiswa untuk memperoleh nilai memuaskan dari Tutor. c. Mengaitkan konsep pembelajaran dengan suasana riil di tempat tinggal mahasiswa/sekitar lingkungan tempat tinggalnya sesuai kehidupan riil.									
2.	Inti a. Tutor menyampaikan materi pembelajaran dengan Pokok Bahasan Konsep Dasar Sosiologi dan Antropologi, terkait dengan pokok bahasan ini, maka dibagian sub bokok bahasan, diuraikan tentang konsep individu, kelompok serta masyarakat dan permasalahannya, interaksi sosial, pranata sosial, dan struktur sosial dalam masyarakat, peran dan status individu dalam kehidupan bermasyarakat, dinamika budaya Indonesia serta permasalahannya dan sub pokok bahasan terakhir adalah upaya pelestarian									

	<p>budaya asli dan permasalahannya. Hal ini dilakukan tutor agar supaya nantinya dapat mendukung proses pembelajaran untuk mengembangkan perangkat pembelajaran partisipasi sosial</p> <p>b. Tutor menyampaikan bahwa bentuk partisipasi sosial yang dapat dilakukan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan proyek kemasyarakatan, dalam hal ini bentuk partisipasi mahasiswa di tengah-tengah masyarakat secara sukarela dalam proyek yang digarap oleh masyarakat, seperti terlibat dalam kegiatan kebakaran, palang merah, masyarakat korban banjir, bencana alam, mencegah polusi udara dan lain-lain, kebersihan lingkungan mesjid, gereja, pembersihan selokan, pengolahan ikan kering dan lain-lain. - Proyek sosial (relawan) hal ini diarahkan kepada partisipasi mahasiswa dalam usaha pelayanan sosial seperti ikut dalam kegiatan panti asuhan, PMI (menyumbang darah), perawatan orang tua jompo, ikut dalam panti asuhan walaupun tidak secara langsung, pembangunan mesjid, pembangunan gereja, pembuatan tempat sampah, pembuatan warung jujur, pembuatan apotik hidup dan lain-lain, karang taruna, ibu PKK dan lain-lain. Hal yang ingin dicapai adalah member kesempatan kepada mahasiswa untuk langsung mengalami praktik hidup saling tolong menolong, membantu dan 										
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>menghayati dengan ikut merasakan penderitaan yang dialami dalam hal terkait kegiatan proyek sosial ini, hal yang diharapkan adalah munculnya rasa empati juga tenggang rasa. Terkait hal ini mahasiswa bersama tutor dapat secara langsung ikut bekerjasama dengan kepala desa dan perangkat desa lainnya untuk menentukan wilayah sasaran proyek sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi sosial mahasiswa dalam studi kemasyarakatan, maksudnya kegiatan mahasiswa dalam mempraktekkan ketrampilan atau model perangkat pembelajaran dalam kelas Konsep Dasar IPS. Misalnya, Penerapan pembelajaran Kooperatif tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pokjar Parigi Binaan UPBJJ UT Palu. Misalnya bagaimana model pembelajaran cooperative tipe STAD dapat diaplikasikan di lingkungan kelas Pokjar Parigi A, mulai dari mengidentifikasi masalah di kelas, merumuskan masalah, hingga pada penarikan kesimpulan. Melalui model ini maka mahasiswa diharapkan dapat diajak berpikir untuk mengenal berbagai permasalahan dunia pendidikan di Pokjar Parigi Binaan UPBJJ UT Palu melalui pola pikir ilmiah. - Partisipasi mahasiswa melalui program model yang artinya mahasiswa 										
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>dihadapkan pada model-model yang telah ada, tinggal dilanjutkan saja. Model dapat berupa gambar, benda purbakala, benda cagar budaya, hasil-hasil budaya nenek moyang, gambar-gambar peristiwa yang mempunyai nilai, seperti foto Sis Aljufrie, batas khatulistiwa, serta benda-benda sejarah yang bernilai historis di lingkungan sekitarnya, untuk selanjutnya mahasiswa memilih lokasi dan bentuk kegiatannya dan mahasiswa melaporkannya dengan membuat desain sendiri tentang laporannya tersebut. Dalam hal ini tutor menetapkan bentuk tugasnya adalah dalam bentuk gambar peristiwa atau kegiatan kemasyarakatan untuk selanjutnya dijadikan karangan dalam bentuk tulisan.</p> <p>c. Tutor terlebih dahulu bersama mahasiswa merumuskan permasalahan.</p> <p>d. Tutor bersama mahasiswa kemudian membicarakan langkah-langkah yang harus dilaksanakan selama \pm 20 Menit, dimana tutor terlebih dahulu mengalokasikan nama-nama kelompok, dan selanjutnya tutor meminta mahasiswa memilih dua tema yang telah ditetapkan mahasiswa bersama tutor untuk kemudian masing-masing dua kelompok yang terbentuk membicarakan secara bersama langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah kelompok I dan Kelompok II.</p>										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> e. Tutor dalam mempermudah mahasiswa buat laporan, maka tutor membantu membuat kerangka umum (sistematika) laporan. f. Tahap Pembimbingan proses observasi, pencarian data serta pelaporan. g. Tahap persiapan Pembuatan Laporan dan Diskusi Kelompok 									
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tutor bersama mahasiswa menyimpulkan secara bersama-sama proyek partisipasinya. b. Tutor menilai secara individu maupun kelompok terkait pemahaman Partisipasi Sosial dalam Memperdalam Wawasan Konsep Dasar IPS. 									

Keterangan:

- 1=Tidak baik
- 2=Kurang baik
- 3=Cukup
- 4=Sangat baik

Lampiran 7

KEMAMPUAN MAHASISWADALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN PARTISIPASI SOSIAL

No	Kegiatan	Pertemuan								Ket
		I				II				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pendahuluan a. Mahasiswa mendengarkan tujuan pembelajaran sesuai SK/KD. b. Mahasiswa termotivasi untuk memperoleh nilai memuaskan dari Tutor. c. Mahasiswa mengaitkan konsep pembelajaran dengan suasana riil di tempat tinggal/sekitar lingkungan tempat tinggalnya sesuai kehidupan riil.									
- 2	Inti a. Mahasiswa menyimak materi pembelajaran dengan Pokok Bahasan Konsep Dasar Sosiologi dan Antropologi, terkait dengan pokok bahasan ini, maka dibagian sub bokok bahasan, diuraikan tentang konsep individu, kelompok serta masyarakat dan permasalahannya, interaksi sosial, pranata sosial, dan struktur sosial dalam masyarakat, peran dan									

	<p>status individu dalam kehidupan bermasyarakat, dinamika budaya Indonesia serta permasalahannya dan sub pokok bahasan terakhir adalah upaya pelestarian budaya asli dan permasalahannya.</p> <p>b. Mahasiswa mendengarkan penyampaian tutor mengenai bentuk partisipasi sosial yang dapat dilakukan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan proyek kemasyarakatan, dalam hal ini bentuk partisipasi mahasiswa di tengah-tengah masyarakat secara sukarela dalam proyek yang digarap oleh masyarakat, seperti terlibat dalam kegiatan kebakaran, palang merah, masyarakat korban banjir, bencana alam, mencegah polusi udara dan lain-lain, kebersihan lingkungan mesjid, gereja, pembersihan selokan, pengolahan ikan kering dan lain-lain. - Proyek sosial (relawan) hal ini diarahkan kepada partisipasi mahasiswa dalam usaha pelayanan sosial seperti ikut dalam kegiatan panti asuhan, PMI (menyumbang darah), perawatan orang tua jompo, ikut 									
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>dalam panti asuhan walaupun tidak secara langsung, pembangunan mesjid, pembangunan gereja, pembuatan tempat sampah, pembuatan warung jujur, pembuatan apotik hidup dan lain-lain, karang taruna, ibu PKK dan lain-lain. Hal yang ingin dicapai adalah member kesempatan kepada mahasiswa untuk langsung mengalami praktik hidup saling tolong menolong, membantu dan menghayati dengan ikut merasakan penderitaan yang dialami dalam hal terkait kegiatan proyek sosial ini, hal yang diharapkan adalah munculnya rasa empati juga tenggang rasa. Terkait hal ini mahasiswa bersama tutur dapat secara langsung ikut bekerjasama dengan kepala desa dan perangkat desa lainnya untuk menentukan wilayah sasaran proyek sosial.</p> <p>- Partisipasi sosial mahasiswa dalam studi kemasyarakatan, maksudnya kegiatan mahasiswa dalam mempraktekkan ketrampilan atau model</p>									
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>perangkat pembelajaran dalam kelas Konsep Dasar IPS. Misalnya, Penerapan pembelajaran Kooperatif tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pokjar Parigi Binaan UPBJJ UT Palu. Misalnya bagaimana model pembelajaran cooperative tipe STAD dapat diaplikasikan di lingkungan kelas Pokjar Parigi A, mulai dari mengidentifikasi masalah di kelas, merumuskan masalah, hingga pada penarikan kesimpulan. Melalui model ini maka mahasiswa diharapkan dapat diajak berpikir untuk mengenal berbagai permasalahan dunia pendidikan di Pokjar Parigi Binaan UPBJJ UT Palu melalui pola pikir ilmiah.</p> <p>- Partisipasi mahasiswa melalui program model yang artinya mahasiswa dihadapkan pada model-model yang telah ada, tinggal dilanjutkan saja. Model dapat berupa gambar, benda purbakala, benda cagar budaya, hasil-hasil budaya nenek moyang, gambar-gambar peristiwa yang mempunyai nilai,</p>									
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>seperti foto Sis Aljufrie, batas khatulistiwa, serta benda-benda sejarah yang bernilai historis di lingkungan sekitarnya, untuk selanjutnya mahasiswa memilih lokasi dan bentuk kegiatannya dan mahasiswa melaporkannya dengan membuat desain sendiri tentang laporannya tersebut. Dalam hal ini tutor menetapkan bentuk tugasnya adalah dalam bentuk gambar peristiwa atau kegiatan kemasyarakatan untuk selanjutnya dijadikan karangan dalam bentuk tulisan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa bersama tutor merumuskan permasalahan. - Mahasiswa bersama tutor kemudian membicarakan langkah-langkah yang harus dilaksanakan selama ± 20 Menit, dimana tutor terlebih dahulu mengalokasikan nama-nama kelompok, dan selanjutnya tutor meminta mahasiswa memilih dua tema yang telah ditetapkan mahasiswa bersama tutor untuk kemudian masing-masing dua kelompok yang terbentuk membicarakan secara bersama langkah-langkah apa yang harus 									
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>dilakukan untuk menyelesaikan masalah kelompok I dan Kelompok II.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa bersama tutor membuat kerangka umum (sistematika) laporan. - Mahasiswa bimbingan kepada tutor mengenai proses observasi, pencarian data serta pelaporan. - Mahasiswa membuat laporan dan berdiskusi. 								
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa menyimpulkan proyek partisipasinya. b. Mahasiswa mengumpulkan tugas individu dan kelompok terkait pemahaman Partisipasi Sosial dalam Memperdalam Wawasan Konsep Dasar IPS. 								

Lampiran 8.**CATATAN PERTEMUAN TUTORIAL**

Kode Mata Kuliah : PDGK 4102

Semester : I

Judul Mata Kuliah : Konsep Dasar IPS

Pokjar : 94376/Parigi

Kabupaten/Kota: Parigi Moutong

RAT-SAT		Tanggal	Catatan Kegiatan	Untuk Ditindaklanjuti	Paraf	
Pertemuan Ke	Materi				Tutor	Koordinator BBLBA
I	Pendahuluan	05 Oktober 2013	Modul baru diterima mahasiswa; minimnya penguasaan materi ajar	(1) Pengiriman modul dari UT Palu hendaknya lebih awal;		
II	Hakikat dan karakteristik Mata Kuliah Konsep Dasar IPS	12 Oktober 2013	Kurangnya pemahaman konsep teoritik dan sulitnya mengungkap konsep-konsep dasar IPS dalam pembelajaran	Perlu ditingkatkan penguasaan materi karakteristik mata kuliah konsep dasar IPS.		
III	Sejarah Perkembangan IPS	19 Oktober 2013	Kurangnya kemampuan mahasiswa memahami sejarah perkembangan IPS secara umum.	Perlu ditingkatkan kemampuan memahami sejarah perkembangan IPS secara umum melalui pemberian tugas kelompok		
IV	Ruang Lingkup dan	26 Oktober	Kemampuan melaksanakan	Perlu ditingkatkan		

	Cakupan IPS	2013	dan menilai pembelajaran dan rung lingkup dan cakupan IPS masih kurang.	kemampuan melaksanakan dan menilai pembelajaran, merencanakan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran, dan menyusun laporan singkat melalui model pembelajaran kooperatif		
V	Konsep Dasar Sejarah, Geografii dan Ekonomi, Sosiologi dan Antropologi.	02 November 2013	Kemampuan pemahaman mahasiswa tentang konsep sejarah, geografi dan ekonomi antropologi dan sosiologi secara terpadu dengan berbagai Permasalahan yang dialami disekitarnya masih minim dan perlu diberikan tugas tambahan untuk mendalami berbagai permasalahan yang terjadi disekitarnya.	Perlu melakukan refleksi tindakan untuk memahami konsep sejarah, geografi, ekonomi, serta sosiologi dan antropologi.		
VI	Konsep Dasar Politik dan Pemerintahan serta Psikologi Sosial.	09 November 2013	Kemampuan menjelaskan karakteristik politik dan pemerintahan serta psikologi sosial masih sangat minim.	Perlu ditingkatkan kemampuan menjelaskan dan memahami karakteristik politik dan pemerintahan serta psikologi sosial yang masih sangat minim.		

				Untuk meningkatkan kemampuannya perlu menyusun laporan singkat melalui pemberian tugas individual.		
VII	Model-Model Pembelajaran IPS yang Kreatif, Inovatif dan Menyenangkan.	16 November 2013	Ketrampilan mahasiswa dalam memahami dan mengetahui model-model pembelajaran IPS yang kreatif, inovatif dan menyenangkan mengalami kemajuan yang berarti.	Perlu ditingkatkan kemampuan model-model pembelajaran dan implementasi model-model pembelajaran Konsep dasar IPS. Untuk hal ini maka diberikan tugas menyusun laporan singkat melalui pemberian tugas individual secara berkelanjutan menggunakan Perangkat Pembelajaran Partisipasi Sosial.		
VIII	Merancang dan Menerapkan Ketrampilan Dasar IPS.	23 November 2013	Ketrampilan merancang dan menerapkan ketrampilan dasar IPS semakin meningkat, seperti kemampuan mendesain rencana pembelajaran dan peningkatan Hasil Belajar.	Perlu ditingkatkan kemampuan merancang dan menerapkan Perangkat Pembelajaran Partisipasi Sosial.		

Mengetahui,
Kepala UPBJJ,

Drs. H. Wira Indra Satya., M.Kes
NIP. 19621129198703 1 002

Mengesahkan,
Koordinator BBLBA,

Dra. Serli Mauru., M.Pd
NIP. 19600719198803 2 003

Lampiran 9.**RANCANGAN AKTIVITAS TUTORIAL (RAT)**

Mata Kuliah : KONSEP DASAR IPS

Kode/SKS : PDGK4102

Nama Tutor : Dr. Nuraedah,S.Pd,M.Pd

Deskripsi Singkat : Mata kuliah ini membahas materi Hakikat dan karakteristik mata kuliah Konsep Dasar IPS, Sejarah Perkembangan IPS, Konsep Dasar Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Antropologi, Politik dan Permerintahan, Psikologi Sosial, Serta Model-Model Pembelajaran IPS yang Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan dan Merancang dan Menerapkan Ketrampilan Dasar IPS.

Kompetensi Umum :

- Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi/kemampuan untuk memahami, menjelaskan dan merancang mulai dari hakikat dan karakteristik mata kuliah Konsep Dasar IPS hingga Merancang Pembelajaran dengan Menerapkan Ketrampilan Dasar IPS.

N o	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tutorial	Tugas Tutorial dan Bobot Nilai	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka	Tuto rial Ke
1	1. Pendahuluan dan Menjelaskan hakikat dan karakteristik mata kuliah	- Pengantar , Hakikat dan karakteristik Mata Kuliah Konsep Dasar IPS.	1. Hakikat Mata Kuliah Konsep Dasar IPS 2. Karakteristik Mata Kuliah	PAT-UT I		2 x 60 menit	Abdul Aziz Wahab, dkk, 2011, UT: Jakarta.	I

	Konsep Dasar IPS.		Konsep Dasar IPS					
2	1. Menjelaskan Sejarah Perkembangan IPS	- Sejarah Perkembangan IPS	1. Sejarah Perkembangan IPS Secara Umum 2. Sejarah Perkembangan IPS di Indonesia.	PAT-UT I		2 x 60 menit	Abdul Aziz Wahab, dkk, 2011, UT: Jakarta.	II
3	1. Menjelaskan Ruang Lingkup dan Cakupan IPS.	- Ruang Lingkup dan Cakupan IPS	1. Ruang Lingkup dan Cakupan Konsep Dasar IPS. 2. Karakteristik Cakupan Konsep Sejarah, Geografi dan Ekonomi, Sosiologi dan Atropologi serta Politik dan Pemerintahan serta Psikologi Sosial.	PAT-UT II	Membuat rencana pembelajaran (30 %)	2 x 60 menit	Abdul Aziz Wahab, dkk, 2011, UT: Jakarta.	III
4	1. Menjelaskan Konsep Dasar Sejarah, Geografi, dan Ekonomi.	- Konsep Dasar Sejarah, Geografi dan Ekonomi.	1. Penjajahan Indonesia dan Akibatnya. 2. Karakteristik dan dinamika Perjuangan Bangsa Indonesia dalam	PAT-UT II		2 x 60 menit	Abdul Aziz Wahab, dkk, 2011, UT: Jakarta.	IV

			<p>Mencapai Kemerdekaan.</p> <p>3. Karakteristik dan Dinamika Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Kemerdekaan.</p> <p>4. Pengertian dan Kajian Geografi.</p> <p>5. Pendekatan Materi Geografi</p> <p>6. Materi Pelajaran Geografi di SD/MI/Paket A.</p> <p>7. Permasalahan Ekonomi</p> <p>8. Bentuk-Bentuk Badan Usaha</p>					
5	1. Menjelaskan Konsep Dasar Sosiologi dan Antropologi.	- Konsep Dasar Sosiologi dan Antropologi.	<p>1. Konsep Individu, Kelompok, Masyarakat desa, masyarakat Kota dan permasalahannya.</p> <p>2. Interaksi Sosial, Pranata dan Struktur Sosial</p>	PAT-UT II	Membuat rencana perbaikan pembelajaran dan sistematika laporan (35 %)	3 x 35 menit	Abdul Aziz Wahab, dkk, 2011, UT: Jakarta.	V

			<p>masyarakat.</p> <p>3. Peran dan Status Individu dalam Kehidupan Bermasyarakat.</p> <p>4. Dinamika Budaya Indonesia.</p> <p>5. Upaya Pelestarian Budaya Asli</p>					
6	1. Menjelaskan Konsep Dasar Politik dan Pemerintahan serta Perubahan Sosial.	- Konsep Dasar Politik dan Pemerintahan serta Psikologi Sosial.	<p>1. Konsep dasar Politik dan Pemerintahan</p> <p>2. Prinsip-Prinsip dasar Pemertintahan.</p> <p>3. Hak dan Kewajiban Warga Negara Menurut UUD 1945 sebagai Wujud Berkehidupan Bermasyarakat dan Bernegara.</p> <p>4. Informasi dan Perubahan Sikap dan Perubahan Sosial.</p> <p>5. Kontrol Sosial.</p>	PAT-UT III		2 x 60 menit	Abdul Aziz Wahab, dkk, 2011, UT: Jakarta.	VI

7	1. Merancang Model-Model Pembelajaran IPS yang Kreatif, Inovatif dan Menyenangkan.	- Model-Model Pembelajaran IPS yang Kreatif, Inovatif dan Menyenangkan.	1. Hakikat dan Peranan Model Pembelajaran Konsep Dasar IPS. 2. Model-Model Pembelajaran Konsep Dasar IPS 3. Model Desain Perangkat Pembelajaran Partisipasi Sosial 4. Implementasi Perangkat Pembelajaran Partisipasi Sosial dalam Meningkatkan Pemahaman lebih dalam Terhadap Konsep Dasar IPS.	PAT-UT III	Membuat perbaikan pembelajaran dan penetapan langkah-langkah berdasarkan Tema yang diberikan kepada setiap kelompok serta mencari sumber informasi dan bekerja sesuai pembagian masing-masing (35 %)	2 x 60 menit	Abdul Aziz Wahab, dkk, 2011, UT: Jakarta.	VII
8	1. Merancang dan Menerapkan Keterampilan Dasar IPS.	- Keterampilan Dasar IPS yang di modifikasi	1. Keterampilan Dasar IPS melalui Perangkat Partisipasi Sosial 2. Menguji-cobakan Perangkat Pembelajaran			2 x 60 menit	Abdul Aziz Wahab, dkk, 2011, UT: Jakarta.	VIII

			Partisipasi Sosial. 3. Evaluasi Mahasiswa Melalui Perangkat Pembelajaran Partisipasi Sosial					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 10. SATUAN ACARA TUTORIAL (SAT)

Pertemuan ke	: I
Kode/nama mata kuliah	: PDGK4102/4 SKS/MODUL 1 - 12
SKS	: 4 SKS
Nama tutor	: Dr. Nuraedah,S.Pd,M.Pd
Kompetensi umum	: Memberikan pengayaan kepada mahasiswa tentang pemahaman umum Konsep Dasar IPS
Kompetensi khusus	: Mahasiswa mendengarkan, menyimak dan mencatat hal-hal yang penting.
Pokok bahasan	II. : I. Pendahuluan III. Pembacaan panduan materi
Sub pokok bahasan	: -
Model tutorial	: PAT –UT I
Tahapan kegiatan	
Persiapan	: (a) memastikan bahwa tiap-tiap mahasiswa telah memiliki modul; (b) perkenalan; (c) membangkitkan minat dan perhatian mahasiswa
Pelaksanaan/penyajian	: (a) mengidentifikasi tingkat dan tehnik penguasaan materi modul oleh mahasiswa;(b) memberikan penjelasan secara umum tehnik-tehnik menguasai modul secara, akurat dan efisien;
Penutup	: menyimpulkan materi secara singkat, dan mendorong mahasiswa mempersiapkan penguasaan materi untuk pertemuan berikutnya.
Pertemuan ke	: II
Kode/nama mata kuliah	: PDGK4102/4 SKS/MODUL 1 - 12
SKS	: 4
Nama tutor	: Dr. Nuraedah,S.Pd,M.Pd
Kompetensi umum	: Setelah mempelajari materi ini diharapkan mahasiswa Menjelaskan Sejarah Perkembangan IPS.
Kompetensi khusus	: Mahasiswa dapat: menjelaskan sejarah perkembangan IPS.
Pokok bahasan	IV. : I. Sejarah Perkembangan IPS V.
Sub pokok bahasan	: 1. Sejarah Perkembangan IPS Secara Umum 2. Sejarah Perkembangan IPS di Indonesia.
Model tutorial	: PAT –UT I
Tahapan kegiatan	
Persiapan	: (a) menyiapkan modul (b) mendorong kesiapan mahasiswa untuk bisa menjawab pertanyaan tutor
Pelaksanaan/penyajian	: (a) mengajukan beberapa pertanyaan guna mengungkap penguasaan materi (b) memberikan penjelasan tentang substansi materi
Penutup	: menyimpulkan materi secara singkat, dan mendorong mahasiswa mempersiapkan penguasaan materi untuk pertemuan berikutnya.
Pertemuan ke	: III
Kode/nama mata kuliah	: PDGK4102/4 SKS/MODUL 1 - 12
SKS	: 4 SKS

Nama tutor	: Dr. Nuraedah,S.Pd,M.Pd
Kompetensi umum	: Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan secara dalam materi Ruang Lingkup dan Cakupan IPS.
Kompetensi khusus	: Mahasiswa dapat: (1) Menjelaskan Ruang Lingkup dan Cakupan IPS.
Pokok bahasan	VI. : 1. Ruang Lingkup dan Cakupan IPS VII.
Sub pokok bahasan	: 1. Ruang Lingkup dan Cakupan Konsep Dasar IPS. 2.Karakteristik Cakupan Konsep Sejarah, Geografi dan Ekonomi, Sosiologi dan 3.Antropologi serta Politik dan Pemerintahan serta Psikologi Sosial
Model tutorial	: PAT –UT II
Tahapan kegiatan	
Persiapan	: mempersiapkan modul dan membentuk kelompok
Pelaksanaan/penyajian	: membimbing mahasiswa tiap kelompok mendalami materi .
Penutup	: memberikan pengayaan terhadap hasil diskusi
Pertemuan ke	: IV
Kode/nama mata kuliah	: PDGK4102/4 SKS/MODUL 1 - 12
SKS	: 4
Nama tutor	: Dr. Nuraedah,S.Pd,M.Pd
Kompetensi umum	:
Kompetensi khusus	: Mahasiswa dapat: Menjelaskan Konsep Dasar Sejarah, Geografi, dan Ekonomi.
Pokok bahasan	: Konsep dasar Sejarah, Geografi dan Ekonomi
Sub pokok bahasan	: 1. Penjajahan Indonesia dan Akibatnya. 2.Karakteristik dan dinamika Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mencapai Kemerdekaan. 3.Karakteristik dan Dinamika Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Kemerdekaan. 4.Pengertian dan Kajian Geografi. 5.Pendekatan Materi Geografi 6.Materi Pelajaran Geografi di SD/MI/Paket A. 7.Permasalahan Ekonomi 8.Bentuk-Bentuk Badan Usaha
Model tutorial	: PAT –UT II
Tahapan kegiatan	
Persiapan	: mempersiapkan modul dan membentuk kelompok
Pelaksanaan/penyajian	: (a) membimbing tugas kelompok mahasiswa (b) mengarahkan mahasiswa mendiskusikan hasil diskusi kelompok.
Penutup	: memberikan pengayaan terhadap hasil diskusi
Pertemuan ke	: V
Kode/nama mata kuliah	: PDGK4102/4 SKS/MODUL 1 - 12
SKS	: 4
Nama tutor	: Dr.Nuraedah,S.Pd,M.Pd
Kompetensi umum	: Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan Konsep Dasar Sosiologi dan Antropologi dengan permasalahannya di lingkungan sekitar.
Kompetensi khusus	: Mahasiswa dapat: (1) Menjelaskan Konsep Dasar Sosiologi dan Antropologi.
Pokok bahasan	VIII. : Konsep Dasar Sosiologi dan Antropologi

Sub pokok bahasan	: 1. Konsep Individu, Kelompok dan Masyarakat dan Permasalahannya 2. Interaksi Sosial, Pranata dan Struktur Sosial dalam Masyarakat 3. Peran dan Status Individu dalam Kehidupan Bermasyarakat. 4. Dinamika Budaya Indonesia dan Permasalahannya 5. Upaya Pelestarian Budaya Asli dan Permasalahannya
Model tutorial	: PAT –UT II
Tahapan kegiatan	
Persiapan	: mempersiapkan modul dan membentuk kelompok
Pelaksanaan/penyajian	: (a) membimbing tugas kelompok dan membuat laporan singkat model Partisipasi Sosial ; (b) mengarahkan mahasiswa mendiskusikan hasil rancangan dan laporan singkat tersebut di pertemuan selanjutnya.
Penutup	: Menyampaikan sistematika laporan kelompok melalui model perangkat Partisipasi Sosial.
Pertemuan ke	: VI
Kode/nama mata kuliah	: PDGK4102/4 SKS/MODUL 1 - 12
SKS	: 4
Nama tutor	: Nuraedah, S.Pd, M.Pd
Kompetensi umum	: Dengan mempelajari modul ini mahasiswa diharapkan dapat Menjelaskan Konsep Dasar Politik dan Pemerintahan serta Perubahan Sosial.
Kompetensi khusus	: Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan Konsep dasar Politik dan Pemerintahan serta Perubahan Sosial.
Pokok bahasan	:. Konsep Dasar Politik dan Pemerintahan serta Perubahan Sosial.
Sub pokok bahasan	: 1. Konsep dasar Politik dan Pemerintahan serta Perubahan Sosial 2. Prinsip-Prinsip dasar Pemerintahan. 3. Hak dan Kewajiban Warga Negara Menurut UUD 1945 sebagai Wujud 4. Berkehidupan Bermasyarakat dan Bernegara. 5. Informasi dan Perubahan Sikap dan Perubahan Sosial. 6. Kontrol Sosial.
Model tutorial	: PAT –UT III
Tahapan kegiatan	
Persiapan	: mempersiapkan modul dan membentuk kelompok
Pelaksanaan/penyajian	: (a) membimbing tugas kelompok menyusun rencana perbaikan pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran dengan membuat laporan singkat; (b) mengarahkan mahasiswa mendiskusikan laporan singkat
Penutup	: memberikan pengayaan terhadap hasil diskusi
Pertemuan ke	: VII
Kode/nama mata kuliah	: PDGK4102/4 SKS/MODUL 1 - 12
SKS	: 4
Nama tutor	: Dr. Nuraedah, S.Pd, M.Pd
Kompetensi umum	: Dengan mempelajari Modul ini diharapkan mahasiswa mampu merancang model

Kompetensi khusus	pembelajaran IPS yang kreatif, inovatif dan menyenangkan. : Mahasiswa dapat: (1) Merancang Model-Model Pembelajaran IPS yang Kreatif, Inovatif dan Menyenangkan.
Pokok bahasan	: Model-Model Pembelajaran IPS yang Kreatif, Inovatif dan Menyenangkan.
Sub pokok bahasan	1. Hakikat dan Peranan Model Pembelajaran Konsep Dasar IPS. 2. Model Perangkat Pembelajaran Partisipasi Sosial dalam Konsep Dasar IPS 3. Implementasi Perangkat Pembelajaran Partisipasi Sosial 4. Desain Perangkat Pembelajaran Partisipasi Sosial
Model tutorial	: PAT –UT III
Tahapan kegiatan	
Persiapan	: Mempersiapkan modul dan membentuk kelompok
Pelaksanaan/penyajian	: (a) Membimbing tugas kelompok mahasiswa menyusun Laporan singkat dengan Model Perangkat Pembelajaran Partisipasi Sosial; (b) mengarahkan mahasiswa mendesain Laporan melalui Perangkat Pembelajaran Partisipasi Sosial
Penutup	: Memberikan pengayaan terhadap tugas yang telah dilaksanakan
Pertemuan ke	: VIII
Kode/nama mata kuliah	: PDGK4102/4 SKS/MODUL 1 - 12
SKS	: 4
Nama tutor	: Dr. Nuraedah, S.Pd, M.Pd
Kompetensi umum	: Setelah mempelajari materi ini diharapkan mahasiswa dapat merancang dan mampu menerapkan Perangkat Pembelajaran Partisipasi Sosial.
Kompetensi khusus	: Mahasiswa dapat (1) Merancang Model Perangkat Partisipasi Sosial dalam Konsep Dasar IPS.
Pokok bahasan	: Pengembangan Ketrampilan Partisipasi Sosial
Sub pokok bahasan	: 1. Ketrampilan Partisipasi Sosial 2. Pelaporan Tugas kelompok Model Ketrampilan Partisipasi Sosial.
Model tutorial	: PAT –UT III
Tahapan kegiatan	
Persiapan	: mempersiapkan modul dan membentuk kelompok
Pelaksanaan/penyajian	: (a) memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok mahasiswa menyajikan hasil kesimpulan laporannya, disertai tanggapan dan masukan dari mahasiswa lainnya.
Penutup	: memberikan tambahan pengayaan hasil diskusi kelas

Lampiran 11

NAMA-NAMA PEMBAGIAN KELOMPOK

Kelompok I	A S D I K H R B G Q
Kelompok II	C O N L E F J M P

Lampiran 12

SOAL DAN KUNCI JAWABAN PRE TES

1. Jelaskan secara singkat ruang lingkup IPS?

Jawab: Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah kehidupan manusia di masyarakat atau manusia dalam konteks sosial. Ditinjau dari aspek-aspeknya, ruang lingkup tersebut meliputi hubungan sosial, ekonomi, psikologi sosial, budaya, sejarah, geografi dan aspek politik. Dari ruang lingkup kelompoknya, meliputi keluarga, rukun tetangga, rukun kampung, warga desa, organisasi masyarakat, sampai ke tingkat bangsa. Ditinjau dari ruangnya, meliputi tingkat lokal, regional sampai tingkat global. Sedangkan dari proses interaksi sosialnya, meliputi interaksi dalam bidang kebudayaan, politik, dan ekonomi (Nursid Sumaatmadja 2005 : 1.23)

2. Jelaskan salah satu konsep IPS di Indonesia menurut Etin Solihatin?

Jawaban: Interaksi

Interaksi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, sehingga manusia harus mampu melakukan interaksi dengan pihak lain". Jadi interaksi adalah hubungan timbal balik antar pribadi, kelompok maupun pribadi dengan kelompok hal ini diperlukan karena manusia memiliki naluri untuk berinteraksi, berhubungan, dan bergaul dengan sesamanya sejak dilahirkan sampai sepanjang hidupnya.

3. Jelaskan tujuan pembelajaran IPS?

Jawaban: Pembelajaran IPS bertujuan membentuk warga Negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri ditengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Melalui pembelajaran IPS akan mengantarkan siswa belajar dan memahami lingkungan sosial disekitarnya dengan cara mempelajari untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang akan mendukung terbentuknya pribadi yang cakap dalam kehidupannya kelak.

4. Sebutkan ciri-ciri pengembangan pendekatan IPS!

Jawaban: Ciri-ciri pengembangan pendekatan IPS, diantaranya : (1) *Separated Subjek* : Proses belajar mengajarnya dalam bentuk, tempat, waktu dan bahan pelajarannya yang terpisah. (2) *Corelation of subjects*: Proses belajar mengajarnya saling berkaitan antara subjek yang satu dengan subjek yang lainnya, dan (3) *Integration of Fusion* : Proses belajar mengajarnya kurang profesional, sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh kurang memuaskan tidak sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

5. Karakteristik IPS mencakup 3 aspek kajian, jelaskan salah satu aspek kajian tersebut?

Jawaban: Setiap Pengertian pendidikan IPS harus dimiliki oleh peserta didik, diantaranya: Bidang utama lingkungan keluarga, sosial, dan alam sekitar, Saling ketergantungan antara individu dengan individu lainnya, dan Bersosialisasi dan bekerjasama dalam melestarikan lingkungan.

1. Uraikan secara disiplin ilmu sejarah, geografi dan ekonomi sebagai bagian rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial!

Jawab:

Sejarah adalah gambaran tentang peristiwa-peristiwa masa lampau yang dialami manusia, disusun secara ilmiah, meliputi urutan waktu, diberi tafsiran dan analisis kritis sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Sejarah sebagai bidang ilmu sosial, memiliki konsep dasar yang menjadi karakter dirinya, dan dapat dibina pada diri kita masing-masing, terutama pada diri peserta didik.

Geografi itu berhubungan erat dengan pengalaman nyata tiap orang sehari-hari. Geografi itu tidak hanya terbatas pada apa yang terlihat dari luar, melainkan juga, meliputi sebab akibat mengapa yang nampak pada kenyataannya itu demikian adanya.. geografi juga berhubungan dengan ilmu kealaman, hal-hal atau fenomena alam mempengaruhi kehidupan manusia dan kebalikannya bagaimana tindakan manusia memodifikasi, mengubah serta mengadaptasinya. Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang lingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan.

Ekonomi adalah suatu studi tentang tata cara bagaimana manusia mengorganisasikan sumber daya alam, kemampuan budaya, dan tenaga kerja menopang dan meningkatkan kesejahteraan materialnya.

Sejarah, geografi dan ekonomi merupakan ilmu yang pada dasarnya sama-sama mempelajari manusia dari berbagai sudut pandang. Segala hubungan yang dilakukan manusia sebagai interaksi dengan lingkungan sekitarnya mempunyai makna yang beragam jika dikaji dari berbagai disiplin ilmu, namun pada dasarnya segala aktivitas manusia tersebut merupakan kajian dalam ilmu sosial.

2. Jelaskan ruang lingkup dan hubungan antropologi dan ilmu sosiologi sebagai rumpun ilmu sosial!

Jawab:

Antropologi, ilmu yang mempelajari tentang manusia dan hasil keterampilannya, Ilmu antropologi mempelajari dan mengkaji manusia beserta segala perilaku, motivasi serta sikapnya. Antropologi di sini berarti antropologi budaya yang berarti studi atau ilmu yang mempelajari manusia dengan perilaku sosial atau dengan kebudayaannya. di antara manusia dengan makhluk hidup yang lain. Sedangkan sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang kehidupan manusia dari berbagai komponen. Pada perkembangan dan pertumbuhan manusia sebagai individu, selanjutnya hubungan dengan pihak lain yang tidak hanya terbatas dalam keluarga, melainkan telah menjangkau teman sepermainan, para tetangga, dan demikian seterusnya. Hubungannya pun tidak sepihak melainkan timbal balik atau dengan perkataan lain, terjadi interaksi antara seorang individu dengan pihak lain. Oleh karena itu, interaksi tadi, kita konsepkan sebagai interaksi sosial.

3. Jelaskan konsep dasar politik dan pemerintahan!

Jawab:

Konsep dasar yang berkaitan dengan ilmu politik adalah kekuasaan. Menurut Miriam Budiardjo (dalam Abdul Aziz Wahab, 2011: 3.41) kekuasaan adalah “kemampuan seseorang atau kelompok manusia untuk mempengaruhi tingkah lakunya seseorang atau kelompok lain sedemikian rupa sehingga tingkah laku itu menjadi sesuai dengan keinginan dan tujuan dari orang yang mempunyai kekuasaan itu”.

Pemerintahan adalah semua aparat dan proses yang melaksanakan penyelenggaraan aktivitas negara. Pemerintahan adalah organisasi penjeelmaan suatu negara, pemerintahan adalah negara dalam penampilan praktiknya, pemerintahan sebagai suatu proses merupakan pelaksanaan fungsi negara dalam segala aspeknya.

Berdasarkan kedua pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa ilmu politik dan pemerintahan merupakan suatu ilmu yang melingkupi kekuasaan dan pelaku atau atribut dari pemegang kuasa beserta seluruh perangkatnya dalam menjalankan aktivitas negara atau kekuasaannya, sesuai dengan aturan dan batasan yang diberlakukan dan telah disepakati.

4. Jelaskan pengertian Psikologi Sosial!

Jawab:

Psikologi sosial adalah cabang ilmu psikologi yang meneliti dampak atau pengaruh sosial terhadap perilaku manusia. Bidang ini sangat luas, mencakup berbagai bidang studi dan beberapa disiplin ilmu. Psikologi sosial juga digunakan dalam berbagai disiplin dan industri; banyak orang memanfaatkan prinsip-prinsip psikologi sosial bahkan tanpa menyadari hal itu ketika mereka mencoba untuk mengendalikan kelompok, pengaruh pendapat seseorang, atau menjelaskan mengapa seseorang berperilaku dengan cara tertentu.

Menurut *Sherif & Muzer* (1956), psikologi sosial adalah ilmu tentang pengalaman dan perilaku individu dalam kaitannya dengan situasi stimulus social. Dalam definisi ini, stimulus social diartikan bukan hanya manusia, tetapi juga benda-benda dan hal-hal lain yang diberi makna sosial.

Menurut *Show & Costanzo* (1970), psikologi sosial adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku individual sebagai fungsi stimulus-stimulus social. Definisi ini tidak menekankan stimulus eksternal maupun proses internal, melainkan mementingkan hubungan timbal balik antara keduanya. Stimulus diberi makna tertentu oleh manusia dan selanjutnya manusia bereaksi sesuai dengan makna yang diberikannya itu.

Menurut *Baron & Byrne* (2006), psikologi sosial adalah bidang ilmu yang mencari pemahaman tentang asal mula dan penyebab terjadinya pikiran serta perilaku individu dalam situasi-situasi sosial. Definisi ini menekankan pada pentingnya pemahaman terhadap asal mula dan penyebab terjadinya perilaku dan pikiran.

5. Jelaskan kecerdasan dalam menanggapi permasalahan sosial sebagai salah satu konsep dasar psikologi sosial!

Jawab:

Interaksi sosial manusia di masyarakat, baik itu antar individu, antara individu dengan kelompok atau antar kelompok, tidak dapat dilepaskan dari fenomena kejiwaan. Reaksi emosional, sikap, kemauan, perhatian, motivasi, harga diri dan sebagainya sebagai fenomena kejiwaan yang tercermin pada perilaku orang perorang serta kelompok, merupakan fenomena yang melekat pada kehidupan berbudaya dan bermasyarakat. Perilaku kejiwaan manusia dalam konteks sosial ini, merupakan objek kajian psikologi sosial.

Kondisi emosional selalu menyertai proses yang kita sebut interaksi sosial. Selanjutnya, dorongan untuk berinteraksi sosial itu juga tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi proses kejiwaan saja, melainkan dipengaruhi juga oleh faktor lingkungan (Krech, Crutfield, Baltachey (1982: 478-483). Kedalam faktor lingkungan, termasuk manusia di sekitarnya (lingkungan sosial), nilai, norma, peraturan yang berlaku (lingkungan budaya), dan kondisi cuaca, pepohonan, sumber daya air, ketinggian dari permukaan laut (lingkungan alam).

Lingkungan-lingkungan itu sangat berpengaruh terhadap kebanggaan, harga diri, sikap mental, dorongan berprestasi, etos kerja, semangat hidup, kesadaran seseorang ataupun kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Betapa bermaknanya keluarga sebagai lingkungan sosial terhadap dorongan berprestasi seorang anggotanya. Demikian pula peranan lingkungan sosial lainnya, seperti teman sepermainan, teman sejawat dalam pekerjaan atas dorongan kepada seseorang untuk tetap hidup bersemangat, berprestasi, dan akhirnya mencapai keberhasilan. Sebagai satu kesatuan mental-psikologi dengan fisik-biologis fenomena kejiwaan seseorang, terpadu dalam dirinya sebagai kepribadian. Pada kesatuan kepribadian ini, kita dapat mengamati dan menelaah hubungan antara faktor dalam diri seseorang (potensi mental psikologis dan fisik biologis) dengan faktor luar yang disebut lingkungan (sosial, budaya, alam). Keunikan kepribadian

seseorang yang terpengaruh pada perilakunya, merupakan hasil perpaduan kerja sama antara potensi dari dalam diri dengan rangsangan dari lingkungan (hukum konvergensi). Psikologi sebagai salah satu bidang ilmu sosial, berperan strategis dalam mengamati, menelaah, menganalisis, menarik kesimpulan dan memberikan arahan alternatif terhadap masalah sosial yang merupakan ungkapan aspek kejiwaan. Patologi sosial yang pernah didiskusikan pada waktu membicarakan sosiologi, juga menjadi salah satu garapan psikologi sosial.

Lampiran 14

SOAL DAN KUNCI JAWABAN SIKLUS II

1. Jelaskan hakikat pembelajaran IPS!

Jawab: Tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

2. Jelaskan tiga tujuan utama dalam mewujudkan tujuan pembelajaran IPS!

Jawab:

- a. Pengembangan kemampuan berfikir siswa, Pengembangan kemampuan intelektual adalah pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir tentang ilmu-ilmu sosial dan masalah-masalah kemasyarakatan.
 - b. Pengembangan Nilai dan Etika Sosial. Nilai sebagai sesuatu yang menjadi kriteria suatu tindakan, pendapat atau hasil kerja itu bagus/positif atau tidak bagus/negatif. Etika adalah penyelidikan filsafat tentang bidang moral, ialah bidang yang mengenai kewajiban-kewajiban manusia serta tentang yang baik dan yang buruk.
 - c. Pengembangan Tanggung Jawab dan Partisipasi Sosial, yakni mengembangkan tujuan IPS dalam membentuk warga negara yang baik, ialah warga negara yang berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Kegiatan pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru dan murid harus berkualitas dan menyenangkan, jelaskan model pembelajaran inkuiri yang digunakan dalam pembelajaran IPS!

Jawab: Pengajaran inkuiri dibentuk atas dasar diskoveri, Dalam inkuiri, seseorang bertindak sebagai seorang ilmuwan, melakukan eksperimen, dan mampu melakukan proses mental berinkuiri. *Inquiri* adalah salah satu cara belajar yang bersifat kritis, analitis, argumental (ilmiah) dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan yang menyakinkan, karena didukung oleh data. Tujuan/kegunaan *inquiri* ialah mengembangkan sikap

keterampilan siswa, mengembangkan kemampuan berfikir para siswa, kemampuan berfikir tersebut diproses di dalam situasi yang benar-benar dihayati dalam berbagai ragam alternatif, membina dan mengembangkan sikap penasar dan cara berfikir objektif, mandiri, kritis dan analitis.

4. Jelaskan langkah-langkah pembelajaran inkuiri!

Jawab: Penggunaan model *inkuiri* dilakukan dengan langkah-langkah, sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi dan merumuskan situasi yang menjadi fokus *inkuiri* secara jelas.
- b. Mengajukan suatu pertanyaan tentang fakta.
- c. Memformulasikan hipotesis atau beberapa hipotesis untuk menjawab pertanyaan pada langkah ke dua.
- d. Mengumpulkan informasi yang relevan dengan hipotesis dan menguji setiap hipotesis dengan data yang terkumpul.
- e. Merumuskan jawaban atas pertanyaan sesungguhnya dan menyatakan jawaban sebagai proposisi tentang fakta. Jawaban itu mungkin merupakan sintesis antara hipotesis yang diajukan dan hasil-hasil dari hipotesis yang diuji dengan informasi yang terkumpul.

5. Sebutkan kriteria yang dapat menjadi masukan dan pertimbangan guru IPS dalam memilih aktivitas untuk pembelajaran di kelas!

Jawab:

- a. Bermanfaat untuk mencapai tujuan IPS
- b. Dapat mengungkap, memperkaya, dan memperluas wawasan dan arti konsep penting
- c. Menuntut siswa berpikir dan merencanakan sesuatu secara saksama
- d. Sesuai dengankemampuan siswa
- e. Waktu dan tenaga yang di habiskan dapat di imbangi oleh hasil belajar yang diperoleh dan
- f. Bahan-bahan yang diperlukan tersedia.

Lampiran 15 Foto Hasil Kegiatan



Foto 1. Ketua Tim menyampaikan Langkah-Langkah Partisipasi Sosial.



Foto 2. Pembagian Kelompok dilakukan Ketua Tim



Foto 3. Ketua Tim Berkeliling Mengarahkan Mahasiswa dari dua (2) kelompok Yang Sudah Terbentuk pada Pertemuan siklus I.



Foto. Ketua Tim mengarahkan mahasiswa di Siklus II

Lampiran 16 Pernyataan Reviewer

SURAT PERNYATAAN REVIEWER-1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs.Ojat Darajat, M.Bus, P. hD
NIP : -
Jabatan : Kepala Pusmintas

Telah menelaah laporan penelitian

Judul : **PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN KETERAMPILAN PARTISIPASI SOSIAL DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH KONSEP DASAR IPS DI POKJAR PARIGI DI LINGKUNGAN BINAAN UPBJJ UT PALU**

Peneliti : Drs. Mudjanad, S.Pd, Drs. H. Wira Indra Satya, M. Kes dan Dr. Nuraedah, M. Pd

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Selatan, tglbulan 2014
Penelaah,

Drs. Ojat Darajat, M. Bus, P. hD

SURAT PERNYATAAN REVIEWER-1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Mohammad Yunus, M.A
NIP : 19651110 198903 1 001
Jabatan : Pembantu Rektor IV

Telah menelaah laporan penelitian

Judul : **PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
PARTISIPASI SOSIAL DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MAHASISWA PADA MATA KULIAH KONSEP DASAR IPS DI POKJAR
PARIGI DI LINGKUNGAN BINAAN UPBJJ UT PALU**

Peneliti : Drs. Mudjanad, S.Pd, Drs. H. Wira Indra Satya, M. Kes dan
Dr. Nuraedah, M. Pd

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Selatan, tglbulan 2014
Penelaah,

Dr. Mohammad Yunus, M.A
NIP. 19651110198903 1 001

SURAT PERNYATAAN REVIEWER-1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Ojat Darajat, M. Bus, P. hD

NIP :

Jabatan : Kepala Pusmintas

Telah menelaah laporan penelitian

Judul : *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Partisipasi Sosial Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Ips Di Pokjar Parigi Di Lingkungan Binaan Upbjj Ut Palu.*

Peneliti : Drs. Mudjanad, S.Pd, Drs. H. Wira Indra Satya, M. Kes dan Dr. Nuraedah, M.Pd

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Selatan,2014
Penelaah,

Drs. Ojat Darajat, M. Bus, P. hD.

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL PENELITIAN

Tahun Penelitian : II (Dua)

Judul Artikel Penelitian : *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Partisipasi Sosial Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS Di*
**POKJAR PARIGI LINGKUNGAN BINAAN UPBJJ
UT PALU**

Penulis Artikel/NIP : 1. Drs. Mudjanad, S.Pd/196008161987031003
2. Drs. H. Wira Indra Satya, M.Kes/196211291987031002
3. Dr. Nuraedah, M.Pd/197410062006042001

Fakultas : FKIP Universitas Terbuka UPBJJ UT Palu

Artikel penelitian yang tersebut diatas telah memenuhi kaidah penulisan artikel. Karena itu, artikel tersebut dapat diunggah ke simpen.

Tangerang Selatan, 2014
Penelaah,

Dr. Mohammad Yunus, M.A
NIP. 19651110198903 1 001

SURAT PERNYATAAN REVIEWER-1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Mohammad Yunus, M.A
NIP : 196511101989031 001
Jabatan : Pembantu Rektor IV

Telah menelaah laporan penelitian

Judul : *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Partisipasi Sosial Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Ips Di Pokjar Parigi Di Lingkungan Binaan Upbjj Ut Palu.*

Peneliti : Drs. Mudjanad, S.Pd, Drs. H. Wira Indra Satya, M. Kes dan Dr. Nuraedah, M.Pd

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Selatan,2014
Penelaah,

Dr. Mohammad Yunus, M.A
NIP. 19651110 198901 1 001

